

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statements Letter

| | Halaman/ Pages | |
|---|---------------------------------|--|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-2 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4-5 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7-70 | <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> |
| Informasi Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk | | <i>Supplementary Information on the Financial Statements of the Parent Company</i> |
| | Lampiran/ Attachment | |
| Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk: | | <i>Separate Financial Statements of Parent Entity:</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | i | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | ii | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | iii | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | iv | <i>Statement of Cash Flows</i> |

No.: 00210/2.1315/AU.1/10/0995-3/1/V/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intikерамик Alamasri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intikерамик Alamasri Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Intikерамик Alamasri Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intikерамик Alamasri Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

KAP Suharli, Sugiharto & Rekan

Accountants & Business Advisers | License No. 614/KM.1/2020
UOB Plaza 34th Floor Jl. MH Thamrin Kav. 8-10 Jakarta 10230 - INDONESIA
Tel. +62 21 2993 2132, 2993 2152 | Fax. +62 21 2993 2172 | www.shinewing.id

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp 75.056.042 ribu dan hal ini mengakibatkan adanya peningkatan terhadap saldo defisit menjadi sebesar Rp 578.894.126 ribu pada tanggal tersebut. Kondisi ini bersama dengan hal-hal lain sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 31, termasuk dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi ekonomi akibat pandemi COVID-19, berpotensi memengaruhi operasi Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intikeramik Alamasri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying opinion, we draw attention to Note 31 to consolidated financial statements which disclose that the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020, incurred on loss for the year of Rp 75,056,042 thousand, and this condition resulted on increasing in deficit to become Rp 578,894,126 thousand on such date. These conditions along with other matters as explained in Note 31, including the impact that may arise toward economic condition due to COVID-19 pandemic, potentially affect the Company and its subsidiaries' future condition.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Michell Suharli, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP, 0995

27 Mei 2021/May 27, 2021





INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Teuku Johas Raffli
Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1,
Kompleks Bidakara, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 71-73,
Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta
Selatan 12870
Jl. Kayu Putih Utara 1D No. 7 RT 012 RW 008, Kelurahan
Pulogadung, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur
021 83700435
Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Erwan Dwiyansyah
Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1,
Kompleks Bidakara, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 71-73,
Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta
Selatan 12870
Jl. Mawar Merah II/2 No. 247 RT 004 RW 001, Kelurahan
Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur.
021 83700435
Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
2. Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its Subsidiaries ("the Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group as disclosed is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Director
Jakarta, 27 Mei/May 2021

Teuku Johas Raffli
Direktur Utama/President Director

Erwan Dwiyansyah
Direktur/Director

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | ASSETS |
|--------------------------------------|----------------------|-------------------|----------------------|---------------------------------|
| ASET | | | | |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 7.479.791 | 5 | 71.144.557 | Cash and cash equivalents |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 5.000.000 | | - | Restricted deposit |
| Piutang usaha - neto | 18.892.731 | 6 | 5.810.031 | Trade receivable - net |
| Piutang lain-lain | 95.909 | 7 | 55.000 | Other receivables |
| Persediaan | 41.909.617 | 8 | 34.297.054 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 1.460.365 | 16a | 2.301.332 | Prepaid taxes |
| Uang muka | 833.873 | 9 | 932.690 | Advances |
| Biaya dibayar di muka | 560.198 | | 278.960 | Prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | 76.232.484 | | 114.819.624 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-current Assets |
| Piutang lain-lain | 68.993.677 | 7 | - | Other receivables |
| Aset tetap - neto | 829.045.949 | 11 | 877.901.236 | Fixed assets - net |
| Uang muka tidak lancar | 304.219.959 | 9 | 309.611.560 | Non-current advances |
| Properti investasi | - | 10 | 48.676.206 | Investment properties |
| Aset pajak tangguhan | 3.533.073 | 16d | 4.548.464 | Deferred tax assets |
| Aset tidak lancar lain-lain | 3.176.071 | | 1.976.000 | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 1.208.968.729 | | 1.242.713.466 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 1.285.201.213 | | 1.357.533.090 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements
are an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | LIABILITIES AND EQUITY |
|---|----------------------|-------------------|----------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang usaha | 37.298.892 | 12 | 26.475.045 | Trade payable |
| Bagian utang bank jangka pendek | 28.745.125 | 17 | 44.384.096 | Current portion of bank loans |
| Beban masih harus dibayar | 48.041.223 | 13 | 35.895.143 | Accrued expenses |
| Uang muka pelanggan | 32.203.323 | 14 | 26.435.625 | Advances from customers |
| Utang pajak | 6.393.546 | 16b | 5.497.371 | Tax payables |
| Utang lain-lain | 6.193.472 | 15 | 7.147.000 | Other payables |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 158.875.581 | | 145.834.280 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-current Liabilities |
| Bagian utang bank jangka panjang | 267.209.308 | 17 | 271.585.629 | Non-current portion of bank loans |
| Utang sewa | 874.538 | | - | Lease liability |
| Liabilitas pajak tangguhan | 8.435.422 | 16d | 10.678.220 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 887.540 | 18 | 1.532.159 | Post-employment benefit liabilities |
| Liabilitas tidak lancar lainnya | 7.680.044 | 19 | 11.353.453 | Other non-current liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 285.086.852 | | 295.149.461 | Total Non-current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 443.962.433 | | 440.983.741 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk | | | | Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity |
| Modal saham | 981.843.484 | 20 | 981.843.484 | Share capital |
| Tambahan modal disetor | 396.955.673 | 21 | 396.955.673 | Additional paid-in capital |
| Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali | 31.269.308 | | 31.269.308 | Difference in value of equity transaction with non-controlling interest |
| Penghasilan komprehensif lain | 908.698 | | 973.274 | Other comprehensive income |
| Defisit | (578.894.126) | | (507.948.883) | Deficit |
| Jumlah ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk | 832.083.037 | | 903.092.856 | Total issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 9.155.743 | 22 | 13.456.493 | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | 841.238.780 | | 916.549.349 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.285.201.213 | | 1.357.533.090 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|--|----------------------------|-------------------|----------------------------|---|
| Pendapatan | 92.586.834 | 23 | 84.524.926 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | <u>(48.163.316)</u> | 24 | <u>(22.619.668)</u> | Cost of revenue |
| LABA BRUTO | 44.423.518 | | 61.905.258 | GROSS PROFIT |
| Beban operasional | | | | Operating expenses |
| Beban penjualan | (4.982.097) | 25 | (5.013.872) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | <u>(90.969.530)</u> | 26 | <u>(113.329.274)</u> | General and administrative expenses |
| RUGI USAHA | (51.528.109) | | (56.437.888) | OPERATING LOSS |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto | (1.448.951) | | 2.672.783 | Foreign exchange profit (loss) - net |
| Beban keuangan | (21.793.788) | | (30.575.949) | Finance costs |
| Penghasilan (bebannya) lain-lain - neto | <u>(1.512.598)</u> | | <u>12.414.833</u> | Other income (expenses) - net |
| RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (76.283.446) | | (71.926.221) | LOSS BEFORE INCOME TAX |
| Manfaat pajak penghasilan | | | | Income tax benefit |
| Pajak kini | - | | - | Current tax |
| Pajak tangguhan | <u>1.227.404</u> | 16d | <u>209.109</u> | Deferred tax |
| RUGI TAHUN BERJALAN | (75.056.042) | | (71.717.112) | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | <i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja | <u>(101.072)</u> | 18 | <u>921.176</u> | Remeasurement of post-employment benefit liabilities |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>(75.157.114)</u> | | <u>(70.795.936)</u> | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |
| Rugi yang diatribusikan kepada: | | | | Loss attribute to: |
| Pemilik entitas induk | (70.776.918) | | (67.574.996) | The owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | <u>(4.279.124)</u> | | <u>(4.142.116)</u> | Non-controlling interest |
| JUMLAH | <u>(75.056.042)</u> | | <u>(71.717.112)</u> | TOTAL |
| Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada: | | | | Comprehensive loss attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (70.874.776) | | (66.662.711) | The owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | <u>(4.282.338)</u> | | <u>(4.133.225)</u> | Non-controlling interest |
| JUMLAH | <u>(75.157.114)</u> | | <u>(70.795.936)</u> | TOTAL |
| Rugi bersih per saham (nilai penuh) | <u>(5,32)</u> | 29 | <u>(5,49)</u> | Loss per share (full amount) |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk/
Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity**

| | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest | Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income | Defisit/ Deficit | Jumlah/ Total | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|---|---------------------------------------|---|--|---|-----------------------------|--------------------------|--|---|--|
| Saldo per 1 Januari 2019 | 921.362.577 | 289.177.379 | - | 60.989 | (440.373.887) | 770.227.058 | 23.904.710 | 794.131.768 | <i>Balance as of January 1, 2019</i> |
| Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu | 60.480.907 | 108.865.631 | - | - | - | 169.346.538 | - | 169.346.538 | <i>Issuance of share capital without pre-emptive rights</i> |
| Biaya emisi saham dari PMTHMETD | - | (1.087.337) | - | - | - | (1.087.337) | - | (1.087.337) | <i>Stock issuance costs from share issuance without pre-emptive rights</i> |
| Konversi kewajiban menjadi modal saham | - | - | - | - | - | - | 24.954.316 | 24.954.316 | <i>Conversion of liability to share capital</i> |
| Perubahan aset bersih pada entitas anak | - | - | 31.269.308 | - | - | 31.269.308 | (31.269.308) | - | <i>Changes in share of net asset in subsidiary</i> |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | - | (67.574.996) | (67.574.996) | (4.142.116) | (71.717.112) | <i>Loss for the year</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja | - | - | - | 912.285 | - | 912.285 | 8.891 | 921.176 | <i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i> |
| Saldo 31 Desember 2019 | 981.843.484 | 396.955.673 | 31.269.308 | 973.274 | (507.948.883) | 903.092.856 | 13.456.493 | 916.549.349 | <i>Balance as of December 31, 2019</i> |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
secara keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements
are an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk/
Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity**

| | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest | Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income | Defisit/ Deficit | Jumlah/ Total | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|---|-------------------------------|---|--|--|----------------------|--------------------|--|---------------------------------|--|
| Saldo per 1 Januari 2020 | 981.843.484 | 396.955.673 | 31.269.308 | 973.274 | (507.948.883) | 903.092.856 | 13.456.493 | 916.549.349 | Balance as of January 1, 2020 |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 dan 73 | - | - | - | - | (168.325) | (168.325) | (18.411) | (186.736) | Adjustment in relation to application of PSAK No. 71 and 73 |
| Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian | 981.843.484 | 396.955.673 | 31.269.308 | 973.274 | (508.117.208) | 902.924.531 | 13.438.082 | 916.362.613 | Balance as of January 1, 2020 after adjustment |
| Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan penghapusan liabilitas imbalan pascakerja entitas anak tertentu | - | - | - | 33.281 | - | 33.281 | - | 33.281 | Reclassification of other comprehensive income in relation to write-off of post-employment benefit liabilities for certain subsidiaries. |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | - | (70.776.918) | (70.776.918) | (4.279.124) | (75.056.042) | Loss for the year |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja | - | - | - | (97.857) | - | (97.857) | (3.215) | (101.072) | Remeasurement of post-employment benefit liabilities |
| Saldo 31 Desember 2020 | 981.843.484 | 396.955.673 | 31.269.308 | 908.698 | (578.894.126) | 832.083.037 | 9.155.743 | 841.238.780 | Balance as of December 31, 2020 |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | 2019 | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
|--|---------------------|---------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 84.924.202 | 80.191.600 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (53.292.487) | (94.515.021) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (34.924.940) | (25.457.963) | Cash paid to employees |
| Kas yang digunakan untuk operasi | (3.293.225) | (39.781.384) | Cash used in operations |
| Pembayaran bunga | (19.768.029) | (30.575.949) | Interest paid |
| Lain-lain | 5.386.899 | 15.078.328 | Others |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (17.674.355) | (55.279.005) | Net Cash Used in Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Penempatan deposito | (5.000.000) | - | Placement of deposit |
| Pelepasan aset tetap | | 220.990 | Proceeds from disposal of fixed assets |
| Perolehan properti investasi | | (48.894.246) | Acquisition of investment properties |
| Perolehan aset tetap | (7.627.967) | (44.808.574) | Acquisition of fixed assets |
| (Kenaikan) penurunan uang muka | (23.246.522) | 43.368.068 | (Increase) decrease of advances |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (35.874.489) | (50.113.762) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Penerimaan dari penerbitan saham | | 169.346.538 | Proceeds from issue of shares |
| Pembayaran untuk utang lain-lain | | (10.398.546) | Payment of other payables |
| Pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya | (13.292.339) | (57.268.554) | Payments of bank loans and other financial institutions |
| Penerimaan utang bank | 3.856.055 | | Proceeds from bank loans |
| Pinjaman kepada entitas berelasi | | (55.000) | Loans provided to a related party |
| Pembayaran liabilitas sewa | (674.100) | | Payment leases liabilities |
| Pembayaran biaya penerbitan saham | | (1.087.337) | Payment of stock issuance costs |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (10.110.384) | 100.537.101 | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS | (63.659.228) | (4.855.666) | NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 71.144.557 | 76.001.833 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | (5.538) | (1.610) | Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 7.479.791 | 71.144.557 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan.

Consolidated Notes to Financial Statements
are an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Juni 1991 yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 14 Desember 1991, dari Notaris Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-58.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 3 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 49 Tambahan No. 2817 tanggal 19 Juni 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H., tentang perubahan data Perusahaan, dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0282717 tanggal 9 Juli 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam produksi keramik dan granit, memperdagangkan hasil-hasil produksinya, perhotelan dan menyewakan unit bangunan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 1993.

Perusahaan berdiri dan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang terdaftar di Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|
| Dewan Komisaris | | | Board of Commissioners |
| Komisaris Utama | Raja Sapta Oktohari | Raja Sapta Oktohari | President Commissioner |
| Komisaris | - | Erwan Dwiyansyah | Commissioner |
| Komisaris Independen | Engkos Sadrah | Engkos Sadrah | Independent Commissioner |
| Direksi | | | Board of Directors |
| Direktur Utama | Teuku Johas Raffli | Teuku Johas Raffli | President Director |
| Direktur | - | Hasanuddin Tisi | Director |
| Direktur | Erwan Dwiyansyah | - | Director |
| Direktur Independen | - | Zaenal Asikin | Independent Director |
| Komite Audit | | | Audit Committee |
| Ketua | Engkos Sadrah | Engkos Sadrah | Chief |
| Anggota | Dean Arslan | Dean Arslan | Member |
| Anggota | Rudy Dhian Dwimaya | Rudy Dhian Dwimaya | Member |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki sekitar 173 dan 210 karyawan terdaftar.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Mei 2021.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. General Information

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("the Company"), was established by Notarial Deed No. 38 dated June 26, 1991, as amended by Notarial Deed No. 16 dated December 14, 1991, of Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-58.HT.01.01 Tahun 1992 dated January 3, 1992 and were published in Supplement No. 2817 of State Gazette No. 49 dated June 19, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was reflected in the Notarial Deed No. 2 dated July 1, 2020 of Notary Miki Tanumiharja, S.H., regarding changes on the Company's data, with a letter of acceptance notification of amendments to the articles of association from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0282717 dated July 9, 2020.

In accordance with the amended Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the manufacture and distribution of porcelain tiles and granites, hospitality, and lease of building units. The Company started its commercial operations on May 1, 1993.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

| | | |
|------------------------|---------------------|-------------------------------|
| Dewan Komisaris | | Board of Commissioners |
| Komisaris Utama | Raja Sapta Oktohari | President Commissioner |
| Komisaris | - | Commissioner |
| Komisaris Independen | Engkos Sadrah | Independent Commissioner |
| Direksi | | Board of Directors |
| Direktur Utama | Teuku Johas Raffli | President Director |
| Direktur | - | Director |
| Direktur | Erwan Dwiyansyah | Director |
| Direktur Independen | - | Independent Director |
| Komite Audit | | Audit Committee |
| Ketua | Engkos Sadrah | Chief |
| Anggota | Dean Arslan | Member |
| Anggota | Rudy Dhian Dwimaya | Member |

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has approximately 173 and 210 registered employees.

The consolidated financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on May 27, 2021.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 7 Mei 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-808/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dan harga penawaran Rp 750 setiap saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juni 1997. Jumlah kelebihan penerimaan yang diterima dari penawaran saham di atas nilai nominalnya dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. SK-1553/BPPN/0802 tanggal 7 Agustus 2002, BPPN setuju untuk melakukan pengkonversian hutang Perusahaan menjadi 110.000.000 saham Perusahaan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk mencatatkan 110.000.000 saham di bursa efek masing-masing berdasarkan surat No. S2233/BEJ.EEM/09-2002 tanggal 4 September 2002 dan No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 tanggal 5 September 2002. Kelebihan nilai hutang yang dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai nominal saham Perusahaan telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Untuk penguatan struktur permodalan, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) dari Saham Seri "B". Terkait dengan PMHMETD I tersebut, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK) dengan Surat No. 070/IKAI/XI/2017 pada tanggal 2 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh pemegang saham, persetujuan untuk PUT sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-472/D.04/2017 tanggal 27 Desember 2017.

Total PMHMETD I Saham Seri "B" yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.323.811.901 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 107 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 9 Januari 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 11 Januari sampai dengan tanggal 17 Januari 2018.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued

On May 7, 1997, the Company obtained an Effective Notice Letter of Share Issuance Registration Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its letter No. S-808/PM/1997 for the initial public offering to the public of 100,000,000 shares, with a nominal value of Rp 500 per share and offering price of Rp 750 per share. The Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on June 4, 1997. The excess of proceeds received from the offering of shares over its par value is recorded as additional paid-in capital.

Based on the Decree of the Chairman of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. SK-1553/BPPN/0802 dated August 7, 2002, IBRA has agreed to convert the loans of the Company into its 110,000,000 shares. The Company has obtained approval from the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange for the listing of 110,000,000 shares based on the Letter No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 dated September 4, 2002 and No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 dated September 5, 2002. The difference between the amount of the converted loan into the Company's shares and the par value is recorded as additional paid-in capital.

To strengthen its capital structure, the Company increased its issued and paid-up capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights (Rights I) of "B" Series Shares. Regarding with the Rights, the Company submitted the registration statement of the LPO to Financial Service Authority (FSA) (previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution or Bapepam-LK) with Letter No. 070/IKAI/XI/2017 on October 2, 2017. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 12, 2017. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-472/D.04/2017 dated December 27, 2017.

The total LPO with Pre-emptive Rights I of "B" Series Shares issued by the Company is 3,323,811,901, with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 107 per share determined on January 9, 2018. The implementation of the LPO trading period starts on January 11, until January 17, 2018.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan pemecahan saham dan telah memperoleh surat persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Bursa Efek Indonesia No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 pada tanggal 9 Juli 2018. Pada tanggal 13 Juli 2018, nominal saham Perusahaan seri A dan B masing-masing sebesar Rp 500 dan Rp 100 menjadi sebesar Rp 250 dan Rp 50.

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui PUT dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Hak II) dari Saham Seri "B". Perusahaan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk PUT sesuai dengan RUPSLB pada 10 Oktober 2018. Perusahaan menyerahkan pernyataan pendaftaran PUT ke FSA dengan Surat No. 140/IKAI/X/2018 pada tanggal 15 Oktober 2018. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-164/D.04/2018 tanggal 29 November 2018.

Jumlah PMHMETD II yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.865.789.887 dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 120 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 13 Desember sampai dengan tanggal 19 Desember 2018.

Perusahaan kembali meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan terkait dengan PMTHMETD tersebut. Perusahaan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. 120/IKAI/VIII/2019 pada tanggal 23 Agustus 2019, dengan agenda PMTHMETD dan menyampaikan Keterbukaan Informasi dalam Surat Kabar berperederaan nasional yaitu Harian International Media, Web Bursa Efek dan Web Perusahaan pada tanggal 27 September 2019 dan perubahannya pada tanggal 14 Oktober 2019 serta telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai dengan hasil RUPSLB tanggal 15 Oktober 2019.

Jumlah PMTHMETD yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 1.209.618.126 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 140 per lembar saham yang telah selesai dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 27 November 2019 dan dicatatkan sebagai saham tambahan hasil pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 28 November 2019.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

On June 25, 2018 through the EGMS, the Company has obtained approval from the Indonesia Stock Exchange to conduct a stock split based on Approval Letter No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 dated July 9, 2018. On July 13, 2018, the stock split resulted to the par value of Series "A" and "B" shares of the Company amounting to Rp 500 and Rp 100, respectively, to become Rp 250 and Rp 50.

The Company increased its issued and paid-up capital through the LPO with Pre-emptive Rights (Rights II) of "B" Series Shares. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with EGMS on October 10, 2018. The Company submitted the registration statement of the LPO to the FSA with Letter No. 140/IKAI/X/2018 on October 15, 2018. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-164/D.04/2018 dated November 29, 2018.

The total LPO with Pre-emptive Rights II of "B" Series Shares issued by the Company is 3,865,789,887, with a nominal value of Rp 50 per share and offering price of Rp 120 per share determined on December 11, 2018. The implementation of the LPO trading period starts on December 13, until December 19, 2018.

The Company increased the issued and paid-up capital through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and related to the PMTHMETD. The Company has submitted the Notification of the Plan to Organize an Extraordinary General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority (OJK) with letter No. 120/IKAI/VIII/2019 on August 23, 2019, with the PMTHMETD agenda and submitting Information Disclosure in national circulation newspapers, namely the International Media Daily, the Stock Exchange Web and Company Web on September 27, 2019 and amending it on October 14, 2019 and having obtained approval shareholders in accordance with the results of the EGMS on October 15, 2019.

The total PMTHMETD issued by the Company is 1,209,618,126 shares with a nominal value of Rp 50 per share and an exercise price of Rp 140 per share completed on November 27, 2019 and entered as shares to obtain the results of PMTHMETD assistance on November 28, 2019.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut (Grup):

| Entitas anak/ Subsidiaries | Kegiatan usaha/ Business activity | Operasi komersial dimulai/ Start of Commercial Operations | Percentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ Percentage of direct and indirect Ownership | | Jumlah aset sebelum eliminasi (Rp miliar)/ Total assets before elimination (in billion of Rp) | |
|---|--|--|---|--------|---|------|
| | | | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 |
| PT Internusa Keramik Alamasri Industri ("INKA") | Industri ubin porselein/ Porcelain tile manufacturing | 1997 | 84,60% | 84,60% | 375 | 362 |
| PT Realindo Sapta Optima ("RSO") | Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality | - | 99,75% | 99,75% | 212 | 233 |
| PT Mahkota Artha Mas ("MAM") | Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality | - | 98,53% | 98,53% | 23 | 25 |
| PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM") | Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality | - | 98,01% | 98,01% | 14 | 16 |
| PT Hotel Properti Internasional ("HPI") | Perhotelan/ Hospitality | 2016 | 99,00% | 99,00% | 191 | 205 |
| PT Saka Mitra Sejati ("SMS") | Perhotelan/ Hospitality | 2012 | 70,00% | 70,00% | 131 | 136 |

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di RSO, MAM dan MPIM dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%. Jumlah keseluruhan yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp 149 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi adalah sebesar Rp 240 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp 91 miliar.

RSO, MAM dan MPIM adalah hotel yang masih dalam tahap pengembangan berlokasi di Bali (RSO dan MAM) dan Medan (MPIM).

Pada bulan November 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di HPI dan SMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,00% dan 70,00%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp 98 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi adalah sebesar Rp 144 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp 46 miliar.

HPI dan SMS adalah hotel yang beroperasi masing-masing berlokasi di Bogor dan Medan.

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat entitas induk terakhir dalam kelompok usaha mengingat tidak ada satupun entitas yang memiliki pengendalian utama terhadap operasi Grup. Tetapi orang yang memiliki pengendalian utama adalah Tn. Raja Sapta Oktohari.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following subsidiaries (the Group):

In January 2018, the Company acquired shares in RSO, MAM and MPIM for 99.75%, 98.53%, and 98.01% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp 149 billion. The fair value of the total net assets of the acquired shares is Rp 240 billion. The Company recorded gain from this acquisition amounting to Rp 91 billion.

RSO, MAM and MPIM are hotels under development and are located at Bali (RSO and MAM) and Medan (MPIM).

In November 2018, the Company acquired shares in HPI and SMS for 99.00% and 70.00% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp 98 billion. The fair value of the total net assets of the acquired shares is Rp 144 billion. The Company recorded gain from this acquisition of Rp 46 billion.

HPI and SMS are operating hotels located at Bogor and Medan, respectively.

As at date of financial statements, the Group does not have an ultimate parent company as there is no shareholder who has a major control on the Group. However, the ultimate beneficial owner is Mr. Raja Sapta Oktohari.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Indonesia. Akuntan, dan Revisi Bapepam-LK VIII.G.7 tentang persyaratan Penyajian dan Pengungkapan untuk laporan keuangan yang disiapkan oleh entitas publik di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian diukur berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

Beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian karena signifikansi dan sifatnya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi kritis tertentu. Ini juga mensyaratkan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang melibatkan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing Standar dan Interpretasi.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Revised Bapepam-LK VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure requirements for financial statements prepared by publicly-listed entities in Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows. The consolidated financial statements is measured at historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in relevant accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp) which is also the Group's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

Several items of income and expense have been presented separately in the consolidated statement of profit or loss due to their significance and nature.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

Effective January 1, 2020, the Group adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective Standards and Interpretations.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- b. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Penerapan dari standar baru dan amendemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71 menetapkan persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Grup telah menerapkan PSAK No. 71 secara retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal 1 Januari 2020. Grup belum menyesuaikan informasi komparatif.

i. Klasifikasi dan pengukuran

PSAK No. 71 terdiri dari tiga kategori klasifikasi untuk aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis di mana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya. PSAK No. 71 menghilangkan kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 55. PSAK No. 71 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 55 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori pengukuran asli berdasarkan PSAK No. 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK No. 71 untuk masing-masing aset keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Grup.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations resulted an effect on the Group are described as follows:

PSAK No. 71, "Financial Instruments"

PSAK No. 71 sets out requirements for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities. The Group has applied PSAK No. 71 using modified retrospective approach as of January 1, 2020. The Group has not adjusted the comparative information.

i. Classification and measurements

PSAK No. 71 contains three classification categories for financial assets: at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL).

The classification of financial assets is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. PSAK No. 71 eliminates the previous PSAK No. 55 categories of held to maturity, loans and receivables and available-for-sale. PSAK No. 71 largely retains the existing requirements in PSAK No. 55 for the classification and measurement of financial liabilities.

The table below sets out the original measurement categories under PSAK No. 55 and the new measurement categories under PSAK No. 71 for each of the Group's financial assets as at January 1, 2020. There are no changes in the classification and measurement of the Group's financial liabilities.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- b. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

- i. Klasifikasi dan pengukuran (Lanjutan)

| | Klasifikasi awal berdasarkan PSAK No. 55/ Original classification under PSAK No. 55 | Klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71/New classification under PSAK No. 71 | Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK No. 55/ Original carrying amount under PSAK No. 55 | Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK No. 71/ New carrying amount under PSAK No. 71 | |
|-----------------------------|--|---|--|---|------------------------------------|
| Aset Keuangan | | | | | |
| Kas dan setara kas | Pinjaman dan piutang/Loans and receivables | Biaya perolehan/ Amortized cost | 71.144.557 | 71.144.557 | Cash and cash equivalent |
| Piutang usaha | Pinjaman dan piutang/Loans and receivables | Biaya perolehan/ Amortized cost | 5.810.031 | 5.810.031 | Trade receivable |
| Piutang lain-lain | Pinjaman dan piutang/Loans and receivables | Biaya perolehan/ Amortized cost | 55.000 | 55.000 | Other receivable |
| Aset tidak lancar lain-lain | Pinjaman dan piutang/Loans and receivables | Biaya perolehan/ Amortized cost | 1.976.000 | 1.976.000 | Other non-current assets |
| Jumlah aset keuangan | | | 78.985.588 | 78.985.588 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | |
| Utang usaha | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | 26.475.045 | 26.475.045 | Trade payables |
| Utang lain-lain | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | 7.147.000 | 7.147.000 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | 35.895.143 | 35.895.143 | Accrued expenses |
| Utang bank | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | 315.969.725 | 315.969.725 | Bank loan |
| Jumlah liabilitas keuangan | | | 385.486.913 | 385.486.913 | Total Financial Liabilities |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. *Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)*

PSAK No. 71, "Financial Instruments" (Continued)

- i. *Classification and measurements (Continued)*

| Financial assets | | | | | |
|------------------------------|---|--------------------|--------------------|--|------------------------------------|
| Kas dan setara kas | Biaya perolehan/ Amortized cost | 71.144.557 | 71.144.557 | | Cash and cash equivalent |
| Piutang usaha | Biaya perolehan/ Amortized cost | 5.810.031 | 5.810.031 | | Trade receivable |
| Piutang lain-lain | Biaya perolehan/ Amortized cost | 55.000 | 55.000 | | Other receivable |
| Aset tidak lancar lain-lain | Biaya perolehan/ Amortized cost | 1.976.000 | 1.976.000 | | Other non-current assets |
| Jumlah aset keuangan | | 78.985.588 | 78.985.588 | | Total financial assets |
| Financial liabilities | | | | | |
| Utang usaha | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | 26.475.045 | 26.475.045 | | Trade payables |
| Utang lain-lain | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | 7.147.000 | 7.147.000 | | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | 35.895.143 | 35.895.143 | | Accrued expenses |
| Utang bank | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities | 315.969.725 | 315.969.725 | | Bank loan |
| Jumlah liabilitas keuangan | | 385.486.913 | 385.486.913 | | Total Financial Liabilities |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- b. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK No. 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang timbul" dari PSAK No. 55 dengan model "kerugian kredit ekspektasian" (ECL). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian pada saldo defisit awal tahun 2020 sebesar Rp 119.553 (Catatan 6).

PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 72 menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK No. 23 Pendapatan, PSAK No. 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan.

Berdasarkan PSAK No. 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. *Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)*

PSAK No. 71, "Financial Instruments" (Continued)

ii. Impairment of financial assets

PSAK No. 71 replaced the "incurred loss" impairment model of PSAK No. 55 with an "expected credit loss" ("ECL") model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost and investment in debt instrument measured at FVOCI.

In accordance with the transaction requirements in PSAK No. 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate comparative information. The Group has adjusted the beginning 2020 deficit amounting to Rp 119,553 (Note 6).

PSAK No. 72, "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 No. established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 supersedes the current revenue recognition guidance including PSAK No. 23 Revenue, PSAK No. 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK No. 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition.

Under PSAK No. 72, an entity recognises revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK No. 72 do not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- b. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

PSAK No. 73 tentang "Sewa"

Manajemen memilih untuk mengakui seluruh dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal PSAK No. 73 tersebut sebagai penyesuaian terhadap defisit awal 1 Januari 2020, apabila ada. Dengan demikian, manajemen tidak menyajikan kembali informasi keuangan komparatif. Pada tanggal penerapan awal, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang berlaku pada tanggal tersebut. Sedangkan untuk aset hak-guna, manajemen memilih untuk mengukur aset sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang kemudian disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar di muka atau sewa yang terutang. Manajemen juga memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan atas kontrak sewa yang, pada tanggal permulaan, memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak memiliki opsi beli (sewa jangka-pendek) serta kontrak sewa yang aset pendatasnya bernilai-rendah. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada defisit atas aset-hak guna pada 1 Januari 2020 sebesar Rp 67.183.

Selain dampak yang timbul dari penerapan pertama kali PSAK No. 71 dan 73 sebagaimana yang diuraikan di atas, penerapan standar baru, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 berikut ini tidak memiliki dampak yang material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang "Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. *Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)*

PSAK No. 73, "Leases"

Management elected to recognize all of cumulative effects on the date of initial adoption of PSAK No. 73 as an adjustment to the opening balance of deficit as of January 1, 2020, if any. Accordingly, management did not restate the comparative financial information. On the date of initial adoption, lease liability was measured at the present value of the remaining lease payment which discounted using the incremental borrowing rate at such date. While for right-of-use asset, management elected to measure the asset at an amount equal to the lease liability which adjusted by the lease prepayment or lease accrued. The Company also elected to use the recognition exemptions for lease contracts those, at the commencement date, have a lease term of 12 months or less and did not contain a purchase option (short-term leases), and lease contracts for which the value of underlying assets were low (low-value assets). The cumulative effect on the adjustment of the carrying amount at the beginning of application is recognized of right-of-use asset, other receivable, and advances in the January 1, 2020 profit balance Rp 67,183.

Except for the impact arising from the initial adoption of PSAK No. 71 and 73 as described above, the adoption of these following new standards, interpretations, amendments or improvements on financial accounting standards those effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2020 did not have any material effect on the reporting of financial performance or position of the Company:

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error" - "Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 on Financial Instruments with PSAK No. 62 on Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure" - "Interest Rate Benchmark Reform";

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19";
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" dan sekaligus Pencabutan terhadap PSAK No. 45 tentang "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"; serta
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa".

Di samping itu, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif sampai dengan tanggal laporan keuangan. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, 2022, 2023 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Rent Concessions";
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities" and also Revocation of PSAK No. 45, Financial Reporting for Not-for-profit Entities"; and
- ISAK No. 36, "Interpretation toward the Interaction between Provisions Regarding with Land Right under PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases".

Moreover, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on financial accounting standards which have been issued but not yet effective at the date of financial statements. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021, 2022, 2023 and 2025 as follows:

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan. Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

c. Dasar Konsolidasi

Ketika suatu entitas memiliki kendali atas investee, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Entitas mengendalikan investee jika ketiga elemen berikut ada: kekuasaan atas investee, paparan pengembalian variabel dari investee, dan kemampuan investor untuk menggunakan kekuatannya untuk memengaruhi pengembalian variabel tersebut. Kontrol dinilai ulang setiap kali fakta dan keadaan menunjukkan bahwa mungkin ada perubahan dalam elemen pengendalian ini.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dan penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan kepentingan menghasilkan penyesuaian antara jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya pada entitas anak. Perbedaan antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan yang tidak dikendalikan dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted. Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

c. Basis of Consolidation

Where an entity has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The entity controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income and expenses and cash flows relating to transactions between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interest to reflect their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount of the adjustment to noncontrolling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Mata Uang Asing

Transaksi yang dilakukan oleh entitas Grup dalam mata uang selain mata uang dari lingkungan ekonomi utama tempat mereka beroperasi ("mata uang fungsional") dicatat pada kurs yang berlaku ketika transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang timbul dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang tidak segera diakui segera dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs Dolar AS terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 per 1 Dolar AS. Dan kurs Euro terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp 17.330 dan Rp 15.589 per 1 Euro.

e. Instrumen Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Foreign Currency

Transactions entered into by Group entities in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognised immediately in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rate of US Dollar to Rupiah is Rp 14,105 and Rp 13,901 per US Dollar 1, respectively. And the exchange rate of Euro to Rupiah is Rp 17,330 and Rp 15,589 per Euro 1, respectively.

e. Financial Instruments

Before January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Company only has financial assets which are categorised as at loans and receivables.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh tempornya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasianya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan di mana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuan ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan tidak diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial Instruments* (Continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise cash and cash equivalent, trade and others receivables and financial advances.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 71, which sets the requirements in classification, measurement and impairment in value of financial assets. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost;
- 2) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial Instruments* (Continued)

Subsequent to January 1, 2020

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

- Amortised cost
- Fair value through profit and loss
- Fair value through other comprehensive income

Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCL are not reported separately from other changes in fair value.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

f. *Impairment of Financial Assets*

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group's assesses whether there is objective evidence that a financial asset or company of financial assets is impaired.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah biaya perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi:

- Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.
- Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.
- Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalkan meningkatnya peringkat kredit debitör), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Impairment of Financial Assets* (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

A financial asset or a company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or company of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

Assets carried at amortised cost:

- FVOCI: *Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss.*
- *If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*
- *If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian di dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Penghapusan

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistik. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihian jumlah yang jatuh tempo.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 90 hari.

h. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar biaya terendah dan nilai realisasi bersih. Biaya terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk membawa inventaris ke lokasi dan kondisi mereka saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Impairment of Financial Assets* (Continued)

Subsequent to January 1, 2020 (Continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for other receivables and advances.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Write-off

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Company determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

g. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use, and time deposits with term of less than 90 days.

h. *Inventories*

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya barang yang biasanya dapat dipertukarkan.

i. Dana Cadangan Untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Untuk tujuan pengoperasian hotel, Grup diharuskan mempertahankan penggantian cadangan perabotan dan perlengkapan 3% dari total pendapatan hotel Grup untuk setiap bulan.

Cadangan dikelola dalam rekening bank terpisah khusus untuk tujuan tersebut. Bunga yang diperoleh dari rekening bank akan menjadi bagian dari cadangan.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup belum membuka rekening bank untuk dana cadangan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Bangunan sebagai bagian dari properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik secara permanen dari penggunaan dan tidak ada manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan dari pelepasan tersebut. Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti (dihitung sebagai perbedaan antara hasil penjualan bersih dan jumlah tercatat dari aset) termasuk dalam laba rugi pada periode ketika properti tersebut dihentikan pengakuan.

Transfer dilakukan ke properti investasi, kapan dan hanya jika, ada perubahan penggunaan, dibuktikan dengan berakhirnya pekerjaan pemilik, atau dimulainya sewa operasi dengan pihak lain. Transfer dilakukan dari properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventories (Continued)

Weighted average cost is used to determine the cost of ordinarily interchangeable items.

i. Reserve for Replacement of Hotel Furniture and Equipment

For purposes of operating the hotels, the Group is required to maintain a reserve for replacement of furniture and equipment, at 3% of the Group's total hotel revenue for each month.

The reserve is maintained in a separate bank account specific for the purpose. Interest earned on bank accounts will form part of the reserve.

Replacement and addition to hotel furniture and equipment is expended from the reserve account.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group is yet to open the bank account for the reserve.

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land rights or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Building as part of investment properties is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 4 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat beroperasi dengan cara yang dimaksud oleh manajemen.

Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika perlu, hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya item dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuan. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada laba rugi selama periode di mana biaya tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

At initial recognition, fixed assets are recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs, and other costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

| Keterangan | Masa manfaat (tahun) Useful lives (year) | Description |
|--------------------------------|---|--|
| Bangunan dan prasarana | 16-35 | Buildings and infrastructure |
| Mesin dan peralatan | 10-18 | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 4-8 | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan kantor | 4-8 | Furniture, fittings and office equipment |

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Hak atas tanah

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke akun aset tetap terkait ketika konstruksi dan aktivitas terkait untuk menyiapkan properti untuk penggunaan yang dimaksud selesai.

Land rights

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost is not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Construction in progress

Construction in progress is carried at cost and transferred to the related property, plant and equipment account when the construction and related activities to prepare the property for its intended use is complete.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk aplikasi perangkat lunak komputer, dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan kemudian diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya selama 4 tahun.

I. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

i. Grup merupakan pihak penyewa

Sejak 1 Januari 2020, Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Intangible assets

Intangible asset includes computer software application, and is initially recognised at cost and subsequently amortised on a straight-line basis over its useful economic life of 4 years.

I. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

i. The Group as the lessee

Since January 1, 2020, the Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

ii. The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Uang Muka

Uang muka merupakan jumlah yang diberikan kepada kontraktor untuk pembangunan hotel.

Uang muka akan ditransfer ke pembangunan dalam proses setelah konstruksi dimulai.

Uang muka yang tidak diselesaikan dengan penyerahan bangunan atau barang diselesaikan dengan cara meminta kembali uang muka yang telah diserahkan sebagai uang muka dan akan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

n. Modal Saham

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan saham biasa baru disajikan sebagai pengurang dari hasil neto setelah pajak, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup memberikan kewajiban imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan persyaratan minimum berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit, didiskontokan ke nilai kini menggunakan imbal hasil yang tersedia pada obligasi korporasi berkualitas tinggi yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga saldo kewajiban imbalan pasti bersih (aset), dengan mempertimbangkan dampak dari pembayaran iuran dan manfaat selama periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Advances

Advances represent the amount given to the contractors for the construction of hotels.

The advances will be transferred to construction in progress once the construction has commenced.

Advances cannot be settled by handing over the building or goods will be settled by requesting back the money that has been paid as advances and classified as financial advances.

n. Share Capital

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

Incremental cost directly attributable to the issuance of new ordinary shares are shown as deduction from the proceeds net of tax, in the consolidated statement of changes in equity.

o. Post-employment Benefit Liabilities

The Group provides defined benefit obligation to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13 Year 2003 regarding "Manpower".

The post-employment benefit liabilities are calculated using the projected unit credit method, discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities.

The amount recognized as post-employment benefit liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga); dan
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga).

Penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui pada periode di mana penyelesaian terjadi.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode tersebut terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan berlaku ketika aset pajak tangguhan terkait direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat di mana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak ketika dibutuhkan.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Post-employment Benefit Liabilities (Continued)

Remeasurements of the defined benefit obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive); and
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Settlements of defined benefit obligation are recognised in the period in which the settlement occurs.

p. Taxation

The income tax expense for the period comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax expense is calculated using tax laws applicable at the reporting date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

a) Penjualan keramik

Grup menjual berbagai produk ubin porselein di pasar grosir. Penjualan barang diakui ketika entitas Grup memiliki: (i) mengirimkan produk ke pedagang besar, (ii) pedagang grosir memiliki keleluasaan penuh atas saluran dan harga untuk menjual produk; dan (iii) tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan grosir produk tersebut.

Pengiriman barang merupakan transfer risiko signifikan dan hak kepemilikan kepada pembeli.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Since January 1, 2020, in determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

a) Sale of porcelain tiles

The Group sells a range of porcelain tile products in the wholesale market. Sale of goods is recognised when the Group entity has: (i) delivered products to the wholesaler, (ii) the wholesaler has full discretion over the channel and price at which to sell the products; and (iii) there is no unfulfilled obligation that could affect the wholesaler's acceptance of the products.

Delivery of the goods constitutes the transfer of significant risks and rewards of ownership to the buyer.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

b) Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akhiral.

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenues (Continued)

b) Hotel revenues

Hotel services and other related activities are recognized as revenue in the period when the services are rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or joint controlled by a person identified in (1);
 - vii. A person identified in (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut.

t. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
- (d) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (e) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (f) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pembuat keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja lebih khusus difokuskan pada kategori setiap produk dan jasa.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban saat ini (legal atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan Kelompok Usaha akan diminta untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan estimasi yang dapat diandalkan dapat dibuat dari jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian di sekitar kewajiban tersebut. Jika provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau semua manfaat ekonomi yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penyisihan diperkirakan akan dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika hampir pasti bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Loss per Share

Basic loss per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

t. Segment operations

An operating segment is a component of an entity:

- (a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- (b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- (c) *for which discrete financial information is available.*
- (d) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- (e) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- (f) *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product and services.

u. Provision

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah membuat penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungannya dan merasa puas bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnisnya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets, liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty of these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying accounting policies, management has made judgments that may significantly affect the amounts recognized in the consolidated financial statement.

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is manage and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing situations and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas keuangan yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran pada, dan, atau pengungkapan, nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan milik Grup sejauh mungkin menggunakan data dan *input* pasar yang dapat diobservasi. *Input* digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* yang digunakan dalam teknik penilaian dapat diobservasi ('hierarki nilai wajar'):

- Level 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain *input* level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian item ke level di atas didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengukuran nilai wajar item. Transfer barang antar level diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menelaah piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat dipulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Evaluasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menyesuaikan biaya persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan penilaian atas pemuliharaan persediaan. Persediaan dinilai dengan mengacu pada harga pasar pada tanggal pelaporan dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya untuk menjual. Jumlah dan waktu pengeluaran yang dicatat untuk periode apa pun akan berbeda jika penilaian berbeda dibuat atau estimasi berbeda digunakan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Fair value of financial instruments

A number of financial assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and, or disclosure of, fair value.

The fair value measurement of the Group's financial assets and liabilities utilises market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (the 'fair value hierarchy'):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur.

Impairment loss on receivables

The group reviews its trade receivable portfolio to assess impairment at reporting date. The group determines the impairment losses of trade receivable by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganization, default or delinquency in payment and forecast economic conditions. An allowance of impairment is made based on the estimated irrecoverable determine by reference to past default experience and reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Evaluation of net realizable value of inventories

Group adjusts the cost of its inventories to net realizable value based on its assessment of the recoverability of the inventories. Inventories are assessed with reference to market prices at the reporting date less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The amount and timing of recorded expenses for any period would differ if different judgments were made or different estimates were utilized.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Grup memperkirakan masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Taksiran masa manfaat ditinjau setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau komersial, atau perubahan dalam penggunaan aset ini. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi ini yang disebabkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Estimasi liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu oleh manajemen. Asumsi-asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat turn-over karyawan tahunan, tingkat cacat, usia pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual mungkin berbeda dari asumsi yang diperhitungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Grup belum mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen menentukan bahwa penghasilan kena pajak yang memadai mungkin tidak tersedia untuk digunakan terhadap kerugian fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya.

Manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menilai kemungkinan penghasilan kena pajak di masa mendatang dengan dibantu oleh teknik peramalan dan penganggaran.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Estimating useful lives of fixed assets and investment property

The Group estimated the useful lives of its fixed assets and investment property based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, or change in the use of these assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Estimating post-employment benefit liabilities

The determination of the post-employment benefit liabilities is dependent on management's selection of certain assumptions. Those assumptions include among others: discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results may differ from the assumptions accounted for.

Management believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in actual experience or significant changes in management's assumptions may materially affect its post-employment benefit liabilities and employee benefit expense. The carrying amount of post-employment benefit liabilities is disclosed in Note 18.

Recognition of deferred tax assets

The Group has not recognized the deferred tax assets from the fiscal losses and other deductible temporary differences as management determines that sufficient taxable income may not be available against which the fiscal losses and other deductible temporary differences can be utilized.

Management uses judgment and estimates in assessing the probability of future taxable income aided by forecasting and budgeting techniques.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pt INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI BISNIS

RSO, MPIM, MAM

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") dan PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), di mana dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%.

RSO didirikan di Jakarta pada 2013, dan memiliki jumlah luas tanah 126.214 m² terletak di Ubud, Bali.

MPIM didirikan di Jakarta pada tahun 2014, dan memiliki jumlah luas tanah 599 m² yang berlokasi di Medan.

MAM didirikan di Jakarta pada tahun 2016, dan memiliki jumlah luas tanah 23.465 m² terletak di Ubud, Bali.

RSO, MPIM, dan MAM berencana untuk beroperasi dalam perdagangan, layanan, pariwisata, konstruksi, penyediaan akomodasi dan industri real estat.

Sampai dengan periode pelaporan dan sampai tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, RSO, MPIM dan MAM masih dalam proses pengembangan lahan untuk membangun hotel dan resort untuk operasinya.

HPI, SMS

Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengakuisisi saham PT Hotel Properti Internasional (HPI) dan PT Saka Mitra Sejati (SMS). Kepemilikan saham masing-masing adalah 99% dan 70%.

HPI didirikan di Bogor pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

HPI memiliki total 1.694 m² luas tanah dan 20.034 m² luas bangunan terletak di Bogor.

SMS didirikan di Medan pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

SMS memiliki total 7.564 m² luas tanah dan 12.553 m² luas bangunan terletak di Medan.

Tabel berikut menyajikan alokasi harga pembelian untuk nilai wajar aset dan liabilitas yang diidentifikasi dari bisnis yang diakuisisi:

4. BUSINESS ACQUISITIONS

RSO, MPIM, MAM

On January 16, 2018, the Company acquired shares of PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") and PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), where the ownership will be 99.75%, 98.53% and 98.01%, respectively.

RSO was established in Jakarta in 2013, and owns a total land area of 126,214 m² located in Ubud, Bali.

MPIM was established in Jakarta in 2014, and owns a total land area of 599 m² located in Medan.

MAM was established in Jakarta in 2016, and owns a total land area of 23,465 m² located in Ubud, Bali.

RSO, MPIM, and MAM plan to operate in trading, services, tourism, construction, accommodation provision, and real estate industries.

As of the reporting period and until the date of authorization of the consolidated financial statements, RSO, MPIM, and MAM are still in the process of developing the land to build hotel and resort for its operation.

HPI, SMS

On November 30, 2018, the Company acquired shares of PT Hotel Properti Internasional (HPI) and PT Saka Mitra Sejati (SMS). Ownership interest in the acquired shares is 99% and 70%, respectively.

HPI was established in Bogor in 2009 and operates in hospitality industry.

HPI owns a total of 1,694 m² land area and 20,034 m² building area, located at Bogor.

SMS was established in Medan in 2009 and operates in hospitality industry.

SMS owns a total of 7,564 m² land area and 12,553 m² building area, located in Medan.

The following table presents the purchase price allocation for the fair value of the identified assets and liabilities of the acquired businesses:

| | RSO | MAM | MPIM | HPI | SMS | Jumlah/ Total | |
|---|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|---|
| Harga perolehan | 120.000.000 | 13.950.000 | 15.250.000 | 58.000.000 | 40.100.000 | 247.300.000 | Purchase consideration |
| Nilai wajar dari aset bersih diperoleh | 169.900.666 | 47.936.502 | 22.480.685 | 94.444.102 | 72.999.427 | 407.761.382 | Fair value net assets acquired |
| Laba akuisisi sebelum kepentingan nonpengendali | 49.900.666 | 33.986.502 | 7.230.685 | 36.444.102 | 32.899.427 | 160.461.382 | Gain from acquisition before non-controlling interest |
| Kepentingan nonpengendali | (431.653) | (704.949) | (447.614) | (944.441) | (21.899.828) | (24.428.485) | Non-controlling interest |
| Laba akuisisi | 49.469.013 | 33.281.553 | 6.783.071 | 35.499.661 | 10.999.599 | 136.032.897 | Gain from acquisitions |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI BISNIS (Lanjutan)

Keuntungan dari akuisisi adalah diakui dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

4. BUSINESS ACQUISITIONS (Continued)

The gain from acquisition is recognised in the consolidated statement of profit or loss for the period ended December 31, 2018.

The fair value of land and buildings are based on valuation performed by independent valuers.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2020 | 2019 | |
|--|------------------|-------------------|--|
| Kas | 385.053 | 199.292 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Rupiah: | | | Rupiah: |
| PT Bank Central Asia Tbk | 3.647.466 | 2.259.248 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.271.465 | 14.836.277 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.549.688 | 5.035.681 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 678.526 | 1.384.650 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 405.183 | 2.831.723 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 29.160 | 2.641 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 11.776 | 12.268 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Syariah Bukopin Tbk | 3.843 | 20.269 | PT Bank Syariah Bukopin Tbk |
| PT Bank Bukopin Tbk | 2.565 | 2.474 | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 1.464 | 19.188 | PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk |
| PT Bank Muamalat Tbk | - | 465 | PT Bank Muamalat Tbk |
| Subjumlah | 9.601.136 | 26.404.884 | Sub-total |
| Dolar AS: | | | US Dollar: |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14.516 | 14.306 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 13.154 | 13.286 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 127.359 | 2.676 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Euro: | | | Euro: |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.512 | 3.225 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Subjumlah | 156.541 | 33.493 | Sub-total |
| Deposito berjangka: | | | Time deposits: |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 40.000.000 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | - | 6.000.000 | PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk |
| Subjumlah: | - | 46.000.000 | Sub-total |
| Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel | (2.662.939) | (1.493.112) | Reserve for replacement of hotel furniture and equipment |
| Jumlah | 7.479.791 | 71.144.557 | Total |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

| | 2020 |
|--|-------------------|
| PT Kreasi Bangun Langgeng | 3.331.545 |
| PT Surya Kencana Keramindo | 2.773.695 |
| PT Surya Pratama Keramindo | 2.771.362 |
| PT Dimas Pratama Indah | 2.565.043 |
| CV Sumber Inti Mandiri | 1.348.886 |
| PT Angkasa Jaya Globalindo | 1.160.079 |
| PT Jayamas Globalindo | 1.097.102 |
| PT Catur Mitra Sejati Sentosa | 909.628 |
| PT Citra Abadi Mandiri | 792.849 |
| PT Kencana Unggul Sukses | 623.782 |
| PT Graha Pelangi Jaya | 606.249 |
| PT Graha Multi Keramik Indonesia | 591.245 |
| PT Rajawali Parama Konstruksi | 540.013 |
| PT Alas Mulia | 493.852 |
| PT Multi Depo | 332.167 |
| PT Surya Keramindo Mulyo Perkasa | 313.922 |
| PT Almaron Perkasa | 255.783 |
| PT Dimensi Procipta Indonesia | 247.279 |
| CV Grand Central Bangunan | 237.053 |
| PT Putragaya Wahana | 229.736 |
| PT Dwipa Bhirawa Persada | 223.423 |
| PT Basko Minang Plaza | 207.862 |
| PT Ilthabi Rekatama | - |
| PT Pasifik Satelit Nusantara | - |
| Lain-lain (di bawah Rp 200 juta) | 3.325.279 |
| Jumlah | 24.977.834 |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha | (6.085.103) |
| Neto | 18.892.731 |

Semua transaksi piutang usaha dilakukan kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2020 |
|--|-------------------|
| Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai | 13.439.374 |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: | |
| Kurang dari 30 hari | 3.947.254 |
| 31 - 60 hari | 595.738 |
| 61 - 90 hari | 245.824 |
| Lebih dari 90 hari | 6.749.644 |
| Jumlah | 24.977.834 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6.085.103) |
| Neto | 18.892.731 |

6. TRADE RECEIVABLE

| | 2019 |
|--|-------------------|
| PT Kreasi Bangun Langgeng | - |
| PT Surya Kencana Keramindo | - |
| PT Surya Pratama Keramindo | - |
| PT Dimas Pratama Indah | 2.565.043 |
| CV Sumber Inti Mandiri | - |
| PT Angkasa Jaya Globalindo | - |
| PT Jayamas Globalindo | - |
| PT Catur Mitra Sejati Sentosa | 792.849 |
| PT Citra Abadi Mandiri | 623.782 |
| PT Kencana Unggul Sukses | - |
| PT Graha Pelangi Jaya | - |
| PT Graha Multi Keramik Indonesia | - |
| PT Rajawali Parama Konstruksi | 540.013 |
| PT Alas Mulia | 480.098 |
| PT Multi Depo | - |
| PT Surya Keramindo Mulyo Perkasa | - |
| PT Almaron Perkasa | 255.783 |
| PT Dimensi Procipta Indonesia | 1.337.090 |
| CV Grand Central Bangunan | - |
| PT Putragaya Wahana | - |
| PT Dwipa Bhirawa Persada | - |
| PT Basko Minang Plaza | - |
| PT Ilthabi Rekatama | 994.582 |
| PT Pasifik Satelit Nusantara | 207.225 |
| Others (below Rp 200 million) | 3.751.039 |
| Total | 11.547.504 |
| Allowance for impairment of trade receivable | (5.737.473) |
| Net | 5.810.031 |

All trade receivable transactions were made to third parties and are denominated in Rupiah.

The aging analysis of these trade receivable is as follows:

| | 2020 |
|-------------------------------|-------------------|
| Not yet past due nor impaired | 13.439.374 |
| Overdue but not impaired: | |
| Less than 30 days | 3.947.254 |
| 31 - 60 days | 595.738 |
| 61 - 90 days | 245.824 |
| More than 90 days | 6.749.644 |
| Total | 24.977.834 |
| Allowance for impairment | (6.085.103) |
| Net | 18.892.731 |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 |
|---|------------------|------------------|
| Saldo awal | 5.737.473 | 5.737.473 |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 | 119.553 | - |
| Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 26) | 228.077 | - |
| Saldo akhir | 6.085.103 | 5.737.473 |

Cadangan penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu dengan mempertimbangkan perkiraan masa depan dari indikator makroekonomi. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 17).

6. TRADE RECEIVABLE (Continued)

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Saldo awal | 5.737.473 | 5.737.473 | Beginning balance |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 | 119.553 | - | Adjustment in relation to adoption of PSAK No. 71 |
| Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 26) | 228.077 | - | Provision during the year (Note 26) |
| Saldo akhir | 6.085.103 | 5.737.473 | Ending balance |

Provision for impairment of trade receivables is calculated collectively based on past historical data and experience by considering future forecasts from macroeconomic indicators. Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Trade receivables are pledged for bank loans (Note 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 2020 | 2019 |
|-------------------------------|-------------------|---------------|
| Lancar | | |
| Pihak ketiga | 40.909 | - |
| Pihak berelasi | | |
| PT Mahkota Pratama Investindo | 55.000 | 55.000 |
| Jumlah | 95.909 | 55.000 |
| Tidak lancar | | |
| Pihak ketiga | 68.993.677 | - |
| Jumlah | 68.993.677 | - |

Piutang lain-lain tidak lancar pihak ketiga sebesar Rp 68.993.677 (Catatan 10), merupakan hasil penjualan properti investasi dan aset tetap tertentu kepada pihak ketiga pada bulan Mei 2020 yang penyelesaian kewajibannya akan dilakukan oleh PT Mahkota Properti Indo Permata (Pihak Ketiga).

7. OTHER RECEIVABLE

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------|-------------------|---------------|-------------------------------|
| Lancar | | | Current |
| Pihak ketiga | 40.909 | - | Third parties |
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| PT Mahkota Pratama Investindo | 55.000 | 55.000 | PT Mahkota Pratama Investindo |
| Jumlah | 95.909 | 55.000 | Total |
| Tidak lancar | | | Non-current |
| Pihak ketiga | 68.993.677 | - | Third parties |
| Jumlah | 68.993.677 | - | Total |

Other non-current receivables from third parties amounted to Rp 68,993,677 (Note 10), represents proceeds from the sale of investment properties and certain fixed assets to third party on May 2020 in which the settlement will be paid by PT Mahkota Properti Indo Permata (third party).

8. PERSEDIAAN

| | 2020 | 2019 |
|---|-------------------|-------------------|
| Barang jadi | 32.568.851 | 29.251.525 |
| Bahan baku | 9.014.936 | 3.104.223 |
| Makanan dan minuman | 1.125.781 | 313.755 |
| Barang pecah belah | 563.016 | 653.171 |
| Persediaan linen | 321.126 | 552.103 |
| Lain-lain | 112.150 | 422.277 |
| Jumlah | 43.705.860 | 34.297.054 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 26) | (1.796.243) | - |
| Neto | 41.909.617 | 34.297.054 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan dijaminkan atas utang bank (Catatan 17).

8. INVENTORIES

| | 2020 | 2019 |
|---|-------------------|-------------------|
| Barang jadi | 32.568.851 | 29.251.525 |
| Bahan baku | 9.014.936 | 3.104.223 |
| Makanan dan minuman | 1.125.781 | 313.755 |
| Barang pecah belah | 563.016 | 653.171 |
| Persediaan linen | 321.126 | 552.103 |
| Lain-lain | 112.150 | 422.277 |
| Jumlah | 43.705.860 | 34.297.054 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 26) | (1.796.243) | - |
| Neto | 41.909.617 | 34.297.054 |

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2020 is adequate to cover possible obsolescence losses and decline in inventory value.

Inventories are pledged for bank loans (Note 17).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

| | 2020 | 2019 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Uang muka lancar: | | | Current advances: |
| Pembelian aset | 522.062 | - | Purchase assets |
| Operasional | 201.044 | 790.977 | Operations |
| Lain-lain | 110.767 | 141.713 | Others |
| Jumlah | 833.873 | 932.690 | Total |
| | | | |
| Uang muka tidak lancar: | | | Non-current advances: |
| PT Metro Lintas Khatulistiwa | 110.000.000 | 110.000.000 | PT Metro Lintas Khatulistiwa |
| PT Grentika Universal Indonesia | 76.800.000 | 54.000.000 | PT Grentika Universal Indonesia |
| PT Totalindo Eka Persada Tbk (Catatan 30c) | 103.500.000 | 103.500.000 | PT Totalindo Eka Persada Tbk (Note 30c) |
| Lain-lain | 38.231.579 | 42.111.560 | Others |
| Jumlah | 328.531.579 | 309.611.560 | Total |
| | | | |
| Cadangan penurunan nilai uang muka keuangan | (24.311.620) | - | Allowances for impairment of finance advances |
| Neto | 304.219.959 | 309.611.560 | Net |

Uang muka proyek kepada PT Metro Lintas Khatulistiwa dan PT Grentika Universal Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berkaitan dengan pembelian aset tetap untuk operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai atas uang muka PT Totalindo Eka Persada Tbk sebesar Rp 24.311.620. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya uang muka tersebut.

Pada 13 Februari 2017, MAM menandatangani perjanjian kerja sama No. SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Ubud 2 Hotel and Resort di Bali. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 250.395.875.

Pada tanggal 31 Desember 2016, MPIM menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Hotel Clay One di Medan. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 39.530.700.

Pada 4 Februari 2014, RSO menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Ubud 1 Hotel and Resort di Bali. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 490.730.000.

Perbaikan atas kerusakan dilakukan paling lambat 14 hari setelah entitas anak memberikan perintah secara tertulis, bila perbaikan tidak dilaksanakan perintah tertulis tersebut maka entitas anak dapat menunjuk pihak ketiga atau pihak lain untuk melaksanakan pemeliharaan atau perbaikan dengan biaya seluruhnya ditanggung oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk.

9. ADVANCES

| | 2020 | 2019 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| | | | |
| Uang muka tidak lancar: | | | Non-current advances: |
| PT Metro Lintas Khatulistiwa | 110.000.000 | 110.000.000 | PT Metro Lintas Khatulistiwa |
| PT Grentika Universal Indonesia | 76.800.000 | 54.000.000 | PT Grentika Universal Indonesia |
| PT Totalindo Eka Persada Tbk (Catatan 30c) | 103.500.000 | 103.500.000 | PT Totalindo Eka Persada Tbk (Note 30c) |
| Lain-lain | 38.231.579 | 42.111.560 | Others |
| Jumlah | 328.531.579 | 309.611.560 | Total |
| | | | |
| Cadangan penurunan nilai uang muka keuangan | (24.311.620) | - | Allowances for impairment of finance advances |
| Neto | 304.219.959 | 309.611.560 | Net |

Project advances to PT Metro Lintas Khatulistiwa and PT Grentika Universal Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 pertain to the purchase of fixed assets for the Group's operations.

As of December 31, 2020, the Group provided allowances for impairment losses of advances of PT Totalindo Eka Persada Tbk amounting Rp 24,311,620. Management believes that the allowances for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible advances.

On February 13, 2017, MAM entered in a cooperation agreement No. SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Ubud 2 Hotel and Resort project at Bali. Total value of the contract amounted to Rp 250,395,875.

On December 31, 2016, MPIM entered in a cooperation agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Hotel Clay One project at Medan. Total value of the contract amounted to Rp 39,530,700.

On February 4, 2014, RSO entered in a cooperation agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Ubud 1 Hotel and Resort project at Bali. Total value of the contract amounted to Rp 490,730,000.

Damage restoration shall be done no later than 14 days after subsidiaries give written instruction, if restoration is not performed, subsidiaries may appoint third party or other party to perform maintenance or reparation which cost is fully covered by PT Totalindo Eka Persada Tbk.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)

Besarnya denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan adalah sebesar 1 permil dari harga kontrak per hari dibatasi sampai dengan 5% dari harga kontrak, diberlakukan mulai tanggal berikutnya dari tanggal yang ditetapkan sebagai tanggal penyelesaian pekerjaan.

Jaminan pelaksanaan oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk melalui perjanjian tertulis di dalam melaksanakan pekerjaan harus menyerahkan jaminan pelaksanaan, berupa surat jaminan dari bank pemerintah atau bank swasta atau lembaga asuransi yang disetujui entitas anak dalam jumlah 5% dari harga kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, proyek konstruksi dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk belum dimulai.

Uang muka operasional merupakan uang muka entitas anak untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari.

9. ADVANCES (Continued)

The amount of penalty for late work completion is 1 permil of the contract price per day limited to 5% of the contract price, effected from the next date from the date specified as the date of completion of the work.

As a guarantor, PT Totalindo Eka Persada Tbk requires to make a written agreement that explains the form of guarantee will be consisted of a guarantee letter from government bank or private bank or insurance institution approved by subsidiaries with the amount of 5% of the contract price.

As of December 31, 2020 and 2019, construction projects with PT Totalindo Eka Persada Tbk has not commenced.

Operational advances are subsidiaries' advances to finance daily operational activities.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

| 31 Desember/December 2020 | | | | |
|-----------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Biaya perolehan | | | | |
| Tanah | 43.661.267 | - | (43.661.267) | - |
| Bangunan | 5.232.979 | - | (5.232.979) | - |
| Jumlah biaya perolehan | 48.894.246 | - | (48.894.246) | - |
| Akumulasi penyusutan | | | | |
| Bangunan | (218.040) | (109.021) | 327.061 | - |
| Nilai Buku | 48.676.206 | | | |
| 31 Desember/December 2019 | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Biaya perolehan | | | | |
| Tanah | - | 43.661.267 | - | 43.661.267 |
| Bangunan | - | 5.232.979 | - | 5.232.979 |
| Jumlah biaya perolehan | - | 48.894.246 | - | 48.894.246 |
| Akumulasi penyusutan | | | | |
| Bangunan | - | (218.040) | - | (218.040) |
| Nilai Buku | 48.676.206 | | | |

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No. 42, 43 dan 44 tanggal 4 Mei 2020 oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah Hana Tresna Widjaja, S.H., Grup menjual tanah seluas 605 m² berserta bangunan diatasnya yang terletak Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pendapatan sewa pada tahun 2020 dan 2019 dari properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.128.815 dan Rp 2.931.387, disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban penyusutan pada tahun 2020 dan 2019 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Based on the Sale and Purchase Agreement (AJB) No. 42, 43 and 44 dated May 4, 2020 by official certifier Hana Tresna Widjaja, S.H., the Group sold land of 605 m² with building above which is located in Setiabudi District, South Jakarta.

Rental income during 2020 and 2019 from investment properties amounted to Rp 2,128,815 and Rp 2,931,387, respectively, presented as part of "Other income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expense in 2020 and 2019 is recorded as part of general and administrative expenses (Note 26).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 71.257.000 pada tahun 2020 dan 2019. Nilai wajar properti investasi dilakukan oleh penilai berkualifikasi eksternal yang independen dengan pengalaman terkini menilai properti investasi di lokasi yang dimiliki oleh Grup.

Nilai wajar properti investasi diperoleh dengan menggunakan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, dalam Level 3 hierarki nilai wajar menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Pendekatan Data Pasar memberikan indikasi nilai dengan membandingkan aset subjek dengan aset yang identik atau serupa yang informasi harganya tersedia. Pendekatan pendapatan didasarkan pada estimasi nilai sewa properti. Tingkat diskon dan tingkat pertumbuhan sewa diestimasikan oleh penilai eksternal berdasarkan transaksi dan data industri yang dapat dibandingkan.

Hak tanah atas properti investasi dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dapat diperpanjang pada tahun 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang cukup.

Keuntungan penjualan properti dan aset tetap pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------|-------------------|----------------|------------------------|
| Harga jual | 68.993.677 | 220.990 | Proceeds from sale |
| Nilai buku | | | Book value |
| Properti investasi | 48.567.185 | - | Investment properties |
| Aset tetap (Catatan 11) | <u>20.279.331</u> | <u>220.990</u> | Fixed assets (Note 11) |
| Laba penjualan | 147.161 | - | Gain on sale |

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

| | 2020 | | | |
|--------------------------------|--|----------------------------|------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/Addition | Pengurangan/Deduction | Saldo akhir/Ending balance |
| Biaya Perolehan | | | | |
| Tanah | 394.536.724 | - | 18.562.985 | 375.973.739 |
| Bangunan dan prasarana | 406.628.747 | - | 1.830.769 | 404.797.978 |
| Mesin dan peralatan | 555.447.687 | 3.896.134 | - | 559.343.821 |
| Kendaraan | 1.074.138 | - | - | 1.074.138 |
| Peralatan dan perabotan kantor | 46.680.635 | 1.810.624 | - | 48.491.259 |
| Aset dalam penyelesaian | 7.290.383 | 6.257.602 | - | 13.547.985 |
| Subjumlah | <u>1.411.658.314</u> | <u>11.964.360</u> | <u>20.393.754</u> | <u>1.403.228.920</u> |
| Aset hak guna | - | 1.355.131 | - | 1.355.131 |
| Jumlah | <u>1.411.658.314</u> | <u>13.319.491</u> | <u>20.393.754</u> | <u>1.404.584.051</u> |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

| 2020 | | | | |
|---------------------------------|--|----------------------------|------------------------------|---------------------------------------|
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/Addition</u> | <u>Pengurangan/Deduction</u> | <u>Saldo akhir/Ending balance</u> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 108.251.576 | 12.510.007 | 114.423 | 120.647.160 |
| Mesin dan peralatan | 402.119.631 | 15.819.599 | - | 417.939.230 |
| Kendaraan | 581.774 | 161.903 | - | 743.677 |
| Peralatan dan perabotan kantor | 22.804.097 | 12.801.657 | - | 35.605.754 |
| Subjumlah | 533.757.078 | 41.293.166 | 114.423 | 574.935.821 |
| Aset hak guna | - | 602.281 | - | 602.281 |
| Jumlah | 533.757.078 | 41.895.447 | 114.423 | 575.538.102 |
| Nilai buku | 877.901.236 | | | 829.045.949 |
| | | | | Book value |
| 2019 | | | | |
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/Addition</u> | <u>Pengurangan/Deduction</u> | <u>Saldo akhir/Ending balance</u> |
| Biaya Perolehan | | | | |
| Tanah | 375.973.739 | 18.562.985 | - | 394.536.724 |
| Bangunan dan prasarana | 399.142.766 | 7.485.981 | - | 406.628.747 |
| Mesin dan peralatan | 595.665.964 | 13.924.302 | 54.142.579 | 555.447.687 |
| Kendaraan | 1.074.138 | - | - | 1.074.138 |
| Peralatan dan perabotan kantor | 44.203.130 | 2.864.229 | 386.724 | 46.680.635 |
| Aset dalam penyelesaian | 5.319.306 | 1.971.077 | - | 7.290.383 |
| Jumlah | 1.421.379.043 | 44.808.574 | 54.529.303 | 1.411.658.314 |
| | | | | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 89.112.916 | 19.138.660 | - | 108.251.576 |
| Mesin dan peralatan | 431.015.481 | 25.246.729 | 54.142.579 | 402.119.631 |
| Kendaraan | 403.625 | 178.149 | - | 581.774 |
| Peralatan dan perabotan kantor | 15.234.388 | 7.733.630 | 163.921 | 22.804.097 |
| Jumlah | 535.766.410 | 52.297.168 | 54.306.500 | 533.757.078 |
| Nilai buku | 885.612.633 | | | 877.901.236 |
| | | | | Book value |

Sehubungan dengan akuisisi bisnis, hak atas tanah dari RSO, MAM, dan MPIM dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp 198.162.000.

In relation to the business acquisitions, land rights from RSO, MAM, and MPIM are recorded at their fair value amounting to Rp 198,162,000.

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berdasarkan HGB terbarukan di Tangerang akan berakhir pada 2034. Manajemen yakin bahwa Grup dapat memperbarui HGB setelah berakhirnya masa berlaku.

The land rights owned by the Group under renewable HGB in Tangerang will expire from 2034. Management believes that the Group can renew the HGBs upon expiration.

Pada tahun 2020, Grup menunjuk KJPP independen untuk melakukan penilaian atas sisa umur manfaat bangunan hotel dan mesin pabrik tertentu.

In 2020, Grup appointed KJPP to assess the remaining useful life of building hotel and certain factory machinery.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanggal penilaian untuk bangunan hotel adalah 1 Februari 2020 dan tanggal penilaian untuk mesin pabrik adalah 2 Januari 2020. Perubahan sisa umur manfaat diterapkan secara prospektif.

Aset tetap dijaminkan atas utang bank (Catatan 17).

Dampak penilaian sisa umur manfaat bangunan hotel dan mesin pabrik tertentu adalah sebagai berikut:

| | Sebelum/Before | Sesudah/After |
|----------------------|----------------|---------------------|
| SMS – bangunan hotel | 20 tahun/years | 18 – 35 tahun/years |
| HPI – bangunan hotel | 12 tahun/years | 16 – 35 tahun/years |
| INKA – mesin pabrik | 12 tahun/years | 16 – 35 tahun/years |

Beban penyusutan pada tahun 2020 dan 2019 dialokasikan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Beban pokok pendapatan | 1.196.006 | 3.083.423 | Cost of revenue |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 26) | 40.699.442 | 49.213.745 | General and administrative expense (Note 26) |
| Jumlah | 41.895.447 | 52.297.168 | Total |

12. UTANG USAHA

Akun ini sepenuhnya merupakan utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 37.298.892 dan Rp 26.475.045.

Grup masih dalam proses melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas Grup, termasuk penyelesaian utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 31).

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|
| Bunga bank | 29.265.849 | 20.387.368 | Bank interest |
| Gas | 6.681.913 | 3.784.484 | Gasoline |
| Biaya manajemen | 1.558.481 | 1.077.764 | Management fee |
| Biaya komisi | 874.529 | 990.516 | Commission fee |
| Tunjangan hari raya | 505.750 | 142.427 | Religious holiday allowance |
| Listrik | 439.070 | 466.571 | Utilities |
| Biaya layanan | 396.292 | 3.530.850 | Service charges |
| Gaji dan tunjangan | 291.043 | 233.701 | Salaries and allowances |
| Asuransi | 244.566 | 244.566 | Insurance |
| Jasa profesional | 123.946 | 208.946 | Professional fee |
| Jaminan sosial ketenagakerjaan | 18.659 | 74.064 | Employement social security |
| Iklan | - | 13.444 | Advertisement |
| Lain-lain | 7.641.125 | 4.740.442 | Others |
| Jumlah | 48.041.223 | 35.895.143 | Total |

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang yang diterima di muka dari pelanggan yang akan direalisasi menjadi pendapatan saat barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 32.203.323 dan Rp 26.435.625.

Seluruh uang muka pelanggan sudah termasuk dalam skema PKPU (Catatan 31).

11. FIXED ASSETS (Continued)

The appraisal date (cut-off date) for the hotel building is February 1, 2020 and the appraisal date for the factory machinery is January 2, 2020. Changes on remaining useful life are applied prospectively.

Fixed assets are pledged for bank loans (Note 17).

Effects on assessment of the remaining useful life of hotel and certain factory machinery are as follows:

| | Sebelum/Before | Sesudah/After | |
|----------------------|----------------|---------------------|--------------------------|
| SMS – bangunan hotel | 20 tahun/years | 18 – 35 tahun/years | SMS – hotel building |
| HPI – bangunan hotel | 12 tahun/years | 16 – 35 tahun/years | HPI – hotel building |
| INKA – mesin pabrik | 12 tahun/years | 16 – 35 tahun/years | INKA – factory machinery |

Depreciation expenses in 2020 and 2019 were allocated to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Beban pokok pendapatan | 1.196.006 | 3.083.423 | Cost of revenue |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 26) | 40.699.442 | 49.213.745 | General and administrative expense (Note 26) |
| Jumlah | 41.895.447 | 52.297.168 | Total |

12. TRADE PAYABLE

This account represents trade payables to third parties as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 37,298,892 and Rp 26,475,045, respectively.

The Group is still in process of restructuring its liabilities, including settlement of trade payable to third parties (Note 31).

13. ACCRUED EXPENSES

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|
| Bunga bank | 29.265.849 | 20.387.368 | Bank interest |
| Gas | 6.681.913 | 3.784.484 | Gasoline |
| Biaya manajemen | 1.558.481 | 1.077.764 | Management fee |
| Biaya komisi | 874.529 | 990.516 | Commission fee |
| Tunjangan hari raya | 505.750 | 142.427 | Religious holiday allowance |
| Listrik | 439.070 | 466.571 | Utilities |
| Biaya layanan | 396.292 | 3.530.850 | Service charges |
| Gaji dan tunjangan | 291.043 | 233.701 | Salaries and allowances |
| Asuransi | 244.566 | 244.566 | Insurance |
| Jasa profesional | 123.946 | 208.946 | Professional fee |
| Jaminan sosial ketenagakerjaan | 18.659 | 74.064 | Employement social security |
| Iklan | - | 13.444 | Advertisement |
| Lain-lain | 7.641.125 | 4.740.442 | Others |
| Jumlah | 48.041.223 | 35.895.143 | Total |

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents money received in advance from customers which will be earned when goods and services are delivered to customers. Balances as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 32,203,323 and Rp 26,435,625, respectively.

All advances from customers have been included in PKPU scheme (Note 31).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

| | 2020 | 2019 |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| Pihak ketiga | 4.600.899 | 5.232.677 |
| Pihak berelasi: | | |
| Raja Sapta Oktohari | 1.391.000 | 1.391.000 |
| PT Mahkota Properti Indo | 201.573 | 201.573 |
| PT Mahkota Properti Indo Permata | - | 321.750 |
| Subjumlah | 1.592.573 | 1.914.323 |
| Jumlah | 6.193.472 | 7.147.000 |

Utang lain-lain kepada Bapak Raja Sapta Oktohari dan PT Mahkota Properti Indo Permata berkaitan dengan jumlah yang diberikan oleh pihak terkait untuk kebutuhan modal kerja Grup.

Pada tanggal 3 Maret 2020, PT Mahkota Properti Indo Permata bukan lagi menjadi pihak berelasi karena telah terjadi perubahan kepemilikan saham di grup Mahkota Properti Indo Senayan.

Pada bulan Agustus 2019, utang lain-lain kepada Tn. Lie Ju Tjong telah dikonversi menjadi modal saham INKA dan modal saham tersebut dialihkan dari Tn. Lie Ju Tjong kepada Ibu Lie In In berdasarkan Akta Notaris No. 23 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn.

Utang lain-lain kepada PT Mahkota Properti Indo adalah sejumlah uang muka untuk pembayaran cicilan pertama pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan persyaratan perjanjian pinjaman yang direstrukturasi (Catatan 17).

Utang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo dan dapat diminta.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pembelian suku cadang mesin di mana tidak ada syarat dan kondisi khusus termasuk tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup masih dalam proses penyelesaian untuk restrukturisasi utang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 31).

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

| | 2020 | 2019 |
|-------------------------|------------------|------------------|
| Pajak pertambahan nilai | 1.406.546 | 2.128.052 |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 22 | 53.819 | 173.182 |
| Pasal 26 | - | 98 |
| Jumlah | 1.460.365 | 2.301.332 |

b. Utang pajak

| | 2020 | 2019 |
|--------------------------|------------------|------------------|
| Pajak hotel dan restoran | 4.693.864 | 4.145.997 |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4(2) | 896 | 25.038 |
| Pasal 21 | 399.488 | 620.382 |
| Pasal 23 | 43.365 | 63.829 |
| Pasal 26 | 108.665 | 24.575 |
| Surat tagihan: | | |
| Pajak pertambahan nilai | 457.151 | 457.151 |
| Pajak penghasilan | 92.886 | 92.886 |
| Pajak bumi dan bangunan | 71.584 | 57.366 |
| Pajak pertambahan nilai | 525.647 | 10.147 |
| Jumlah | 6.393.546 | 5.497.371 |

15. OTHER PAYABLES

| | 2020 | 2019 | |
|----------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Pihak ketiga | 4.600.899 | 5.232.677 | Third parties |
| Pihak berelasi: | | | Related parties: |
| Raja Sapta Oktohari | 1.391.000 | 1.391.000 | Raja Sapta Oktohari |
| PT Mahkota Properti Indo | 201.573 | 201.573 | PT Mahkota Properti Indo |
| PT Mahkota Properti Indo Permata | - | 321.750 | PT Mahkota Properti Indo Permata |
| Subjumlah | 1.592.573 | 1.914.323 | Sub-total |
| Jumlah | 6.193.472 | 7.147.000 | Total |

Other payables to Mr. Raja Sapta Oktohari and PT Mahkota Properti Indo Permata pertain to amount provided by the related parties for the Group's working capital requirements.

On March 3, 2020, PT Mahkota Properti Indo Permata is no longer a related party since there has been changes shares of ownership in Group Mahkota Properti Indo Senayan..

In August 2019, other payables to Mr. Lie Ju Tjong was converted into share capital of INKA and the share capital was transferred from Mr. Lie Ju Tjong to Ms. Lie In In based on Notarial Deed No. 23 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn.

Other payables to PT Mahkota Properti Indo pertain to amount advanced for the first installment payment of bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the requirement of the restructured loan agreement (Note 17).

Other payables from related parties are non-interest-bearing and are due and demandable.

Other payables to third parties represent payable to supplier for purchasing machine spareparts where there is no special terms and conditions including no interest bearing.

As of December 31, and 2019, the Group is still in the process of settlement for the restructured other payables to third parties (Note 31).

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------|------------------|------------------|--------------------|
| Value added tax | | | Withholding taxes: |
| Withholding taxes: | | | Article 22 |
| Article 22 | 53.819 | 173.182 | Article 26 |
| Article 26 | - | 98 | |
| Total | 1.460.365 | 2.301.332 | |

b. Tax payables

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------------|------------------|------------------|--------------------|
| Hotel and restaurant tax | | | Withholding taxes: |
| Withholding taxes: | | | Article 4(2) |
| Article 4(2) | 896 | 25.038 | Article 21 |
| Article 21 | 399.488 | 620.382 | Article 23 |
| Article 23 | 43.365 | 63.829 | Article 26 |
| Article 26 | 108.665 | 24.575 | |
| Collection letters: | | | |
| Value added tax | 457.151 | 457.151 | |
| Income tax | 92.886 | 92.886 | |
| Land and building tax | 71.584 | 57.366 | |
| Value added tax | 525.647 | 10.147 | |
| Total | 6.393.546 | 5.497.371 | |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen masih dalam proses penyelesaian surat tagihan atas kekurangan pembayaran pajak berkaitan dengan bagian bunga yang belum dibayar pada tahun 2020.

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|---|--------------|--------------|---|
| Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian | (76.283.446) | (71.926.221) | <i>Cosolidated loss before income tax</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Deducted:</i> |
| Rugi bersih sebelum pajak penghasilan – Entitas Anak | (55.156.265) | (52.200.351) | <i>Net loss before income tax – Subsidiaries</i> |
| Penyesuaian eliminasi konsolidasi | (7.319.505) | (5.801.005) | <i>Consolidation eliminating entries</i> |
| Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan | (13.807.678) | (13.924.865) | <i>Loss before income tax – the Company</i> |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku | (3.037.689) | (3.481.216) | <i>Tax calculated at applicable rate</i> |
| Dampak pajak penghasilan pada: | | | <i>Tax effect of:</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 769.458 | 428.923 | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Beban imbalan pascakerja | 98.285 | 79.308 | <i>Post-employment benefit expenses</i> |
| Perbedaan antara komersial dan penyusutan fiskal | (47.169) | (14.673) | <i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i> |
| Denda pajak | - | 6.489 | <i>Tax penalties</i> |
| Penghasilan kena pajak final | (735.542) | (353.124) | <i>Income subject to final tax</i> |
| Pembalikan ketentuan kontinjensi untuk imbalan kerja | - | - | <i>Reversal of contingent provision for employee benefits</i> |
| Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui | 2.952.657 | 3.334.293 | <i>Unrecognized deferred tax assets on tax losses</i> |
| Pajak penghasilan Perusahaan | - | - | <i>Income tax – the Company</i> |
| Pajak penghasilan Entitas Anak | - | - | <i>Income tax – Subsidiaries</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian | - | - | <i>Consolidated income tax expense</i> |

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|--|--------------|--------------|--|
| Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan | (13.807.678) | (13.924.865) | <i>Loss before income tax – the Company</i> |
| Koreksi fiskal: | | | <i>Fiscal correction:</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 3.497.536 | 1.715.692 | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Beban imbalan pascakerja | 446.752 | 317.230 | <i>Post-employment benefit expenses</i> |
| Denda pajak | - | 25.957 | <i>Tax penalties</i> |
| Perbedaan antara komersial dan penyusutan fiskal | (214.406) | (58.691) | <i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i> |
| Penghasilan kena pajak final | (3.343.374) | (1.412.495) | <i>Income subject to final tax</i> |
| Taksiran rugi fiskal | (13.421.170) | (13.337.172) | <i>Estimated fiscal loss</i> |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. **Beban pajak penghasilan (Lanjutan)**

| | | | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun | <u>(71.998.267)</u> | <u>(58.661.095)</u> | Accumulated fiscal losses at beginning of year |
| Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun – Perusahaan | <u>(85.419.437)</u> | <u>(71.998.267)</u> | Accumulated fiscal losses at end of year – the Company |
| Entitas anak: | | | Subsidiaries: |
| Penyesuaian rugi fiskal – Entitas anak | 15.578.674 | - | Adjustment fiscal losses – subsidiaries |
| Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun – Entitas anak | <u>(208.683.678)</u> | <u>(191.450.308)</u> | Accumulated fiscal losses at end of year – Subsidiaries |
| Akumulasi rugi fiskal akhir tahun | <u>(278.524.441)</u> | <u>(263.448.575)</u> | Accumulated fiscal losses at end of year |

d. **Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah terdiri dari:

Akuisisi entitas anak SMS dan HPI

| | 2020 | 2019 | |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------|
| Aset pajak tangguhan – SMS | 3.533.073 | 4.548.464 | Deferred tax assets – SMS |
| Liabilitas pajak tangguhan – HPI | <u>(6.356.961)</u> | <u>(9.940.709)</u> | Deferred tax liabilities - HPI |

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui oleh Grup sehubungan dengan akuisisi bisnis anak perusahaan pada tahun 2018 berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diidentifikasi yang diasumsikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized by the Group upon business acquisition of subsidiaries in 2018 based on the fair values of identified assets and liabilities assumed.

Beda temporer antara komersil dan fiskal

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Temporary difference between commercial and fiscal

The reconciliation of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

| | 2020 | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment of tax rate</u> | <u>Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit and loss</u> | <u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> |
| Aset tetap | (737.511) | 147.502 | (1.488.452) | - | (2.078.461) |
| Neto | (737.511) | 147.502 | (1.488.452) | - | (2.078.461) |

| | 2019 | | | |
|-------------------------------|--|---|--|--|
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Dibebankan ke laba rugi/Charged to profit and loss</u> | <u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> |
| Aset tetap | (373.021) | (364.490) | - | (737.511) |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 111.644 | (111.644) | - | - |
| Rugi fiskal | 1.178.726 | (1.178.726) | - | - |
| Neto | 917.349 | (1.654.860) | - | (737.511) |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

| | 2020 | 2019 |
|--|---------------------------|---------------------------|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 115.335.339 | 128.395.951 |
| PT Bank Syariah Bukopin | 50.825.972 | 56.005.000 |
| PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 3.856.055 | |
| PT Bank Bukopin Tbk | 48.194.802 | 48.892.145 |
| PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | 5.860.000 | 5.967.500 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: | | |
| Dolar AS | 58.319.724 | 61.646.587 |
| Rupiah | 13.562.541 | 15.062.542 |
| Neto | <u>295.954.433</u> | <u>315.969.725</u> |
| Dikurangain - bagian jangka pendek | (28.745.125) | (44.384.096) |
| Bagian utang bank jangka panjang | 267.209.308 | 271.585.629 |

Entitas Anak – INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

INKA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja AflopPEND dan Fasilitas Kredit Modal Kerja L/C Switchable dengan Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan infrastruktur, mesin dan peralatan, jaminan perusahaan dari Perusahaan, anak perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Lebih lanjut, INKA berkewajiban untuk mempertahankan beberapa persyaratan perjanjian kredit, termasuk: (a) mempertahankan rasio keuangan tertentu, (b) memberikan pertanggungan asuransi untuk barang-barang yang dijaminkan, dan (c) mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu.

Pada 30 Maret 2017, INKA memperoleh persetujuan untuk merestrukturasi dan menjadwal ulang ketentuan pembayaran sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja AflopPEND dengan saldo utang pokok sebesar Rp 40.186.293.
 - Utang bunga per 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga yang dibebaskan dapat dikembalikan jika INKA melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati.
 - Suku bunga baru 3,75% p.a. Suku bunga baru akan ditinjau sesuai dengan peraturan Bank Mandiri.
 - Jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi angsuran bulanan hingga 23 Desember 2023, dikenakan pembayaran angsuran awal sebesar Rp 20.000.000.
 - Penalti dikenakan biaya 2% untuk setiap keterlambatan pembayaran.

17. BANK LOANS

| | |
|--|--|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Syariah Bukopin | PT Bank Syariah Bukopin |
| PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk |
| PT Bank Bukopin Tbk | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: |
| US Dollar | US Dollar |
| Rupiah | Rupiah |
| Net | Net |
| Dikurangain - bagian jangka pendek | Less – current portion |
| Bagian utang bank jangka panjang | Non-current portion of bank loans |

Subsidiary – INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

INKA obtained AflopPEND Working Capital Credit Facility and Switchable L/C Working Capital Credit Facility with Bank Mandiri. These loan facilities were guaranteed by trade receivable, inventories, land, building and infrastructure, machineries and equipment, corporate guarantee from the Company, subsidiaries and personal guarantees from certain related parties. Further, INKA is obligated to maintain several credit agreements terms, including: (a) maintaining certain financial ratio, (b) providing insurance coverage on pledged items, and (c) obtaining approval from Bank Mandiri prior to executing certain transactions.

On March 30, 2017, INKA obtained approval to restructure and reschedule the payment terms as follows:

- AflopPEND Working Capital Credit Facility - outstanding loan balance of Rp 40,186,293.
 - Interest payable as of March 30, 2017 was waived. The waived interest can be recovered if INKA make timely payments according to the agreed payment schedule.
 - New interest rate of 3.75% p.a. The new interest rate is subject to review in accordance with the regulation of Bank Mandiri.
 - The term of the loan is extended from March 23, 2018 to monthly installments until December 23, 2023, subject to initial installment payment of Rp 20,000,000.
 - Penalty is charged at 2% for any late payment.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – INKA (Lanjutan)

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Switchable L/C - saldo pinjaman sebesar USD 5.945.464.
 - Utang bunga per 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga yang dibebaskan dapat dikembalikan jika INKA tidak melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati.
 - Suku bunga baru 2,75% p.a. suku bunga baru akan ditinjau sesuai dengan peraturan Bank Mandiri.
 - Jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi angsuran bulanan hingga 23 Desember 2023.
 - Penalti dikenakan biaya 2% untuk setiap keterlambatan pembayaran.

Oleh karena itu, INKA tidak menghapuskan utang bunga sebesar Rp 20.367.368 dan tidak mengakui laba restrukturisasi pinjaman sampai dengan pembayaran angsuran pinjaman dilakukan secara tepat waktu kepada Bank Mandiri sampai dengan Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, INKA mematuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana diatur dalam perjanjian.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

INKA memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan Bank BTPN untuk tujuan modal kerja berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 23 Desember 2020. Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 4.750.000, dengan jangka waktu 12 bulan (12 Desember 2020 s/d 23 Desember 2021).

Utang bank BTPN dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 5.000.000.

Entitas Anak – HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 6 November 2014, HPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi dengan BRI yang kemudian direstrukturasi pada tanggal 30 Mei 2017. Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 150.000.000, dengan jangka waktu 120 bulan (direstrukturasi dari perjanjian awal 96 bulan) dan tingkat bunga mengambang 11% per tahun jatuh tempo setiap bulan.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari:

- Tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 m² dan No. 394 dengan luas 1.043 m² (hak peringkat pertama);
- Bangunan Saka Tower Hotel; dan
- Mesin.

Tidak ada laba restrukturisasi pinjaman yang diakui HPI karena sifat restrukturisasi pinjaman hanya memperpanjang jangka waktu pinjaman dan tidak ada pengurangan pokok dan bunga pinjaman.

Pada tanggal 15 November 2018, jaminan untuk pinjaman diperbarui berdasarkan Surat Penawaran Keputusan Kredit Nomor R.II/63-OPK/DKS11/2018. Mesin yang awalnya digunakan sebagai jaminan diperbarui dengan perabotan dan perlengkapan, peralatan dan kendaraan.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – INKA (Continued)

- Switchable L/C Working Capital Credit Facility - outstanding loan balance of USD 5,945,464.
 - Interest payable as of March 30, 2017 was waived. The waived interest can be recovered if INKA does not make timely payments according to the agreed payment schedule.
 - New interest rate of 2.75% p.a. the new interest rate is subject to review in accordance with the regulation of Bank Mandiri.
 - The term of the loan is extended from March 23, 2018 to monthly installments until December 23, 2023.
 - Penalty is charged at 2% for any late payment.

Therefore, INKA will not write off the interest payable of Rp 20,367,368 and will not recognize any gain from loan restructuring until payment of loan installments will be made on timely basis to Bank Mandiri up to December 2023.

As of December 31, 2020 and 2019, INKA is compliant will all the loan covenants as stipulated in the agreements.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

INKA obtained Overdraft Credit Facility with Bank BTPN for working capital based on Credit Facility No. 15 dated December 23, 2020. The loan facility provided amounted to Rp 4,750,000, with loan period of 12 months (December 12, 2020 s/d December 23, 2021).

Bank loan to BTPN is collateralized with time deposit of Rp 5,000,000.

Subsidiary – HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On November 6, 2014, HPI entered into an Investment Loan Facility Agreement with BRI as subsequently restructured on May 30, 2017. The loan facility provided amounted to Rp 150,000,000, with loan period of 120 months (restructured from original agreement of 96 months) and floating interest rate of 11% p.a. due monthly.

Collateral for the loan consists of the following:

- Land SHGB No. 390 with an area of 651 m² and No. 394 with an area of 1,043 m² (first rank rights);
- Saka Tower Hotel building; and
- Machinery.

There was no gain from loan restructuring recognized by HPI because the nature of loan restructuring only extended the loan period and no reduction on loan principal and interest.

On November 15, 2018, the collateral for the loan was updated based on Credit Decision Offer Letter Number R.II/63-OPK/DKS11/2018. The machinery initially used as collateral is updated with furniture and fixtures, equipment, and vehicles.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – HPI (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2020, Bank BRI memberikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit sebesar Rp 124.412.000, dengan jangka waktu 168 bulan (direstrukturisasi dari perjanjian awal restrukturisasi 120 bulan) dengan tingkat suku bunga mengambang 11% dengan ketentuan 2% dibayarkan per bulan dan 9% ditangguhkan dan akan dibayarkan mulai April 2021 s/d November 2025. Bunga sebesar 11% per tahun dibayarkan terhitung mulai April 2021 s/d lunas.

Hasil dari restrukturisasi pinjaman ini menimbulkan laba restrukturisasi neto sebesar Rp 9.077.709, yang di catat sebagai bagian penghasilan (bebani) lain-lain. Nilai nominal utang Bank BRI pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 124.412.000 dikurangi dampak laba restrukturisasi neto sebesar Rp 9.077.709, sehingga nilai tercatat utang Bank BRI pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 115.335.339.

Sebagai jaminan tambahan, fasilitas kredit ini dijamin oleh Perusahaan (Corporate Guarantee).

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bri Agroniaga)

Pada tanggal 31 Oktober 2016, HPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi No. 195 dengan BRI Agroniaga, sebagaimana diperbarui berdasarkan Amandemen Surat Keputusan Kredit No. Reff: B.049/SPPK/ADKOPK/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019. Pinjaman fasilitas yang disediakan adalah sebesar Rp 4.500.000, dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun dan masa tenggang 6 bulan, dan tingkat bunga mengambang sebesar 13,5% per tahun.

Adendum perjanjian kredit terakhir tentang Restrukturisasi Perjanjian Kredit Investasi (Kredit Investasi – Pinjaman Tetap Angsuran) Nomor : B.007/OPK-KNG/PKINT/05/2020 tanggal 29 Mei 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan ketentuan:

- a. Jumlah plafond pinjaman adalah sebesar Rp 4.500.000, dengan posisi baki debet sebesar Rp 860.000.
- b. Tujuan penggunaan adalah investasi untuk Swiss-Belhotel Bogor.
- c. Jangka waktu pinjaman selama 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit s/d tanggal 31 Oktober 2021.
- d. Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar efektif setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 2% per tahun dibayar efektif terhitung mulai Mei 2020 s/d Maret 2021.
 - Bunga sebesar 9% per tahun ditangguhkan (deferred) terhitung mulai Mei 2020 s/d Maret 2021 dan dibayarkan pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha dan tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 m² dan No. 394 dengan luas 1.043 m² (hak hipotek pihak ketiga). Selanjutnya, fasilitas kredit dijamin oleh Hasan Hambali (Jaminan Pribadi) dan kemudian diubah menjadi dijamin oleh Perusahaan (Jaminan Pribadi).

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – HPI (Continued)

On June 26, 2020, Bank BRI granted approval restructuring credit facility amounted Rp 124,412,000, with a maturity 168 months (restructuring from the beginning agreement initial 120 months) with a floating interest rate of 11% with condition 2% is payable per month and 9% is deferred and will be payment on April 2021 s/d November 2025. Interest rate of 11% per annum is paid starting on April 2021 until paid off.

The result of this loan restructuring resulted net gain of restructuring amounted Rp 9,077,709, which was recorded in other income (expenses). The nominal value loan of Bank BRI December 31, 2020 amounted Rp 124,412,000 less the impact net gain of restructuring amounted Rp 9,077,709, so that the carrying amount loan of Bank BRI as of December 31, 2020 amounted Rp 115,335,339.

As an additional guarantee, this credit facility is guaranteed by the Company (Corporate Guarantee).

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agroniaga)

On October 31, 2016, HPI entered into Investment Credit Loan Facility Agreement No. 195 with BRI Agroniaga, as amended based on Amendment Letter of Credit Decision No. Reff: B.049/SPPK/ADKOPK/08/2019 dated August 16, 2019. The loan facility provided amounted to Rp 4,500,000, with loan period of 4 years and grace period of 6 months, and floating interest rate of 13.5% p.a.

The latest addendum of credit agreement regarding the Restructuring of Investment Credit Agreement (Investment Credit - Fixed Installment Loan) Number: B.007/OPK-KNG/PKINT/05/2020 dated May 29, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loans to the Company are as follows:

- a. The total loan limit is Rp 4,500,000, with a debit balance of Rp 860,000.
- b. The purpose for investment of Swiss-Belhotel Bogor.
- c. The loan period for 18 months from the signing of the credit agreement until October 31, 2021.
- d. Interest rate of 11% per annum is paid effectively every month as follows:
 - Interest of 2% per annum is paid effectively starting from May 2020 to March 2021.
 - Interest of 9% per annum is deferred starting from May 2020 to March 2021 and paid in April 2021 until the maturity date of the credit facility.
 - Interest at 11% per annum in April 2021 until the maturity date of the credit facility.

Collateral for the loan consists of trade receivable and land SHGB No. 390 with an area of 651 sq.m and No. 394 with an area of 1,043 sq.m. (third party mortgage rights). Further, the credit facility is guaranteed by Hasan Hambali (Personal Guarantee) and subsequently changed to be guaranteed by the Company (Personal Guarantee).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - HPI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 54 tanggal 22 Juli 2016 dan berdasarkan Surat Penawaran Perubahan Putusan Kredit Nomor B.049/SPPK/ADK-OPK/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan diperbarui berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) tanggal 20 Mei 2020, nomor B.021/SPPK/OPK/05/2020 dan Addendum Perjanjian Kredit tentang Restrukturisasi Perjanjian Kredit (Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran) Nomor : 006/OPK-KNG/PK-INT/05/2020 tanggal 29 Mei 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan ketentuan:

- a. Jumlah plafond pinjaman adalah sebesar Rp 5.000.000.
- b. Tujuan penggunaan adalah investasi untuk Swiss-belhotel Bogor.
- c. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan terhitung 27 Mei 2020 sampai dengan 27 Maret 2021.
- d. Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar efektif setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 2% per tahun dibayar efektif terhitung mulai Mei 2020 s/d Maret 2021.
 - Bunga sebesar 9% per tahun ditangguhkan (*deferred*) terhitung mulai Mei 2020 s/d Maret 2021 dan dibayarkan pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha dan tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 sq.m. dan No. 394 dengan luas 1.043 sq.m. (hak hipotek pihak ketiga). Selanjutnya, fasilitas kredit dijamin oleh Hasan Hambali (Jaminan Pribadi) dan kemudian diubah menjadi dijamin oleh Perusahaan (Jaminan Pribadi).

Entitas Anak - SMS

PT Bank Syariah Bukopin

SMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Bukopin berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 tanggal 23 Februari 2016 dan Akta Murabahah No. 10 tanggal 04 Maret 2016, Akta Pengakuan Hutang No. 11 tanggal 04 Maret 2016, dan Akta Jaminan Pribadi No. 12 tanggal 04 Maret 2016 dibuat di hadapan Risna Rahma Arifa, SH, SpN., Notaris di Medan, 2014 dengan tunduk pada syarat dan ketentuan berikut:

- a. Tipe Fasilitas: Line Facility Murabahah (Non-Revolving);
- b. Tujuan fasilitas: Pembelian bahan untuk pengembangan proyek Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- c. Harga pembelian: Rp 80.230.000;
- d. Uang muka (pembayaran sendiri): Rp 24.069.000;
- e. Fasilitas Bank: Rp 56.200.000;
- f. Fasilitas Margin: setara dengan 14% per tahun;
- g. Harga Jual: Rp 128.297.686;
- h. Piutang Murabahah: Rp 104.467.686;
- i. Periode Fasilitas: 120 bulan termasuk periode penarikan 18 bulan;
- j. Masa Tenggang: 24 bulan; and
- k. Biaya administrasi: 1% (dibayarkan pada saat penarikan fasilitas).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - HPI (Continued)

Based on the Working Capital Loan Facility Agreement No. 54 dated 22 July 2016 and based on a letter Offer for Amendment of Credit Decision Number B.049/SPPK/ADK-OPK/08/2019 dated 16 August 2019 and updated based on the Credit Decision Offer Letter (SPPK) dated May 20, 2020, number B.021/SPPK/OPK/05/2020 and Addendum to Credit Agreements concerning Restructuring of Credit Agreements (Credit Working Capital - Current Account Loan) Number: 006/OPK-KNG/PK-INT/05/2020 dated 29 May 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loans to the Company with provisions:

- a. The total loan limit is Rp 5,000,000.
- b. The purpose for investment of Swiss-belhotel Bogor.
- c. The loan period for 12 months starting from May 27, 2020 until March 27, 2021.
- d. Interest rate of 11% per annum is paid effectively every month as follows:
 - Interest of 2% per annum is paid effectively starting from May 2020 to March 2021.
 - Interest of 9% per annum is deferred starting from May 2020 to March 2021 and paid in April 2021 until the maturity date of the credit facility.
 - Interest at 11% per annum in April 2021 until the maturity date of the credit facility.

Collateral for the loan consists of trade receivable and land SHGB No. 390 with an area of 651 sq.m and No. 394 with an area of 1,043 sq.m. (third party mortgage rights). Further, the credit facility is guaranteed by Hasan Hambali (Personal Guarantee) and subsequently changed to be guaranteed by the Company (Personal Guarantee).

Subsidiary - SMS

PT Bank Syariah Bukopin

SMS obtained loan facility from PT Bank Syariah Bukopin under the Credit Facility Agreement Letter No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 dated February 23, 2016 and Deed of Akad Murabahah No. 10 dated March 4, 2016, Akta Pengakuan Hutang No. 11 dated March 4, 2016, and Akta Jaminan Pribadi No. 12 dated March 4, 2016 made before Risna Rahma Arifa, S.H., SpN., Notary in Medan, 2014, subject to the following terms and conditions:

- a. Facility Type: Line Facility Murabahah (Non-Revolving);
- b. Purpose of facility: Purchase of materials for the project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City;
- c. Purchase price: Rp 80,230,000;
- d. Down payment (self financing): Rp 24,069,000;
- e. Bank Facility: Rp 56,200,000;
- f. Margin Facility: equivalent to 14% per annum;
- g. Selling Price: Rp 128,297,686;
- h. Murabahah Receivables: Rp 104,467,686;
- i. Facility Periods: 120 months included 18 months drawdown period;
- j. Grace Period: 24 months; and
- k. Administrative cost: 1% (payable upon facility drawdown).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - SMS (Lanjutan)

Jaminan:

1. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, desa Babura, Kecamatan Medan Baru, kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 tanggal 14 April 1990. Total area 590 m², terdaftar di bawah Haji Buchari Usman dengan kepemilikan sertifikat tanah (SHM) No. 257/Babura.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, desa Babura, Kecamatan Medan Baru, kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/ BABURA/2016 tanggal 7 Januari 2016. Total area 767 m², terdaftar di bawah Hajah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, dan Agung Nugraha dengan Sertifikat Kepemilikan Tanah No. 1185/Babura.
3. Jaminan Perorangan dari Akbar Himawan Buchari.

Pada tanggal 30 Januari 2018, fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Bukopin direstrukturasi berdasarkan Surat Persetujuan No. 032/DIR/BSB-JKT/I/2018 dengan syarat dan ketentuan berikut:

- a. Jenis fasilitas: Fasilitas Jalur Murabahah (Non-Revolving);
- b. Tujuan fasilitas: Pembelian bahan untuk pengembangan proyek Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- c. Fasilitas bank: Rp 56.200.000;
- d. Fasilitas margin: 8% per tahun dari Januari 2018 - Desember 2019 (24 bulan), selisih margin 5% (13% - 8%) akan dibayarkan secara proporsional dari Januari 2020 hingga periode pembiayaan selesai (lunas);
- e. Periode fasilitas: 120 bulan dari 4 Maret 2016 - 4 Maret 2026.

PT Bank Syariah Bukopin mensyaratkan dalam perjanjian restrukturasi kredit, SMS harus:

- Menyetor dana blokir 1 (satu) kali angsuran;
- Dilakukan addendum Akad Pembiayaan secara internal terkait restrukturasi pembiayaan dengan perubahan pola bayar yang tercantum sebelumnya;
- Syarat dan ketentuan lainnya yang tidak berubah tetap mengacu kepada Surat Persetujuan Fasilitas Pembiayaan sebelumnya;
- Pola pembayaran sesuai dengan Repayment Schedule yang telah disepakati;
- Sepanjang tidak diubah dalam perjanjian ini, tetap mengacu sesuai surat PT Bank Syariah Bukopin tertanggal 23 Februari 2016 No. 065/DIR/BSB-JKT/I/2016 perihal Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan dan ketentuan serta persyaratan fasilitas pembiayaan yang berlaku di PT Bank Syariah Bukopin.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Bukopin, mengalami Addendum Perjanjian Kredit berdasarkan Addendum IV Akad Pembiayaan Line Facility No. 022/DSPL-LGL/ADD-LF/BSB-KP/III/2020, tanggal 12 Maret 2020 dan diperbaharui kembali berdasarkan Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah No. 128A/DSPL-LG/ADD-MSKH/BSB-JKT/VI/2020, tanggal 5 Juni 2020, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - SMS (Continued)

Collateral:

1. Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura village, Medan Baru District, Medan city, Province of Sumatera Utara, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 dated April 14, 1990. Total area of 590 m², registered under Haji Buchari Usman with land certificate ownership (SHM) No. 257/Babura.
2. Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura village, Medan Baru District, Medan city, Province of Sumatera Utara, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/BABURA/2016 dated January 7, 2016. Total area of 767 m², registered under Hajah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, and Agung Nugraha with Land Certificate of Ownership No. 1185/Babura.
3. Personal Guarantee from Akbar Himawan Buchari.

On January 30, 2018, the credit loan facility from PT Bank Syariah Bukopin was restructured based on Approval Letter No. 032/DIR/BSB-JKT/I/2018 with the following terms and conditions:

- a. Facility type: Line Facility Murabahah (Non-Revolving);
- b. Purpose of facility: Purchase of materials for the project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City;
- c. Bank facility: Rp 56,200,000;
- d. Margin facility: 8% p.a. from January 2018 - December 2019 (24 months), margin difference of 5% (13% - 8%) will be paid proportionally from January 2020 until the financing period is complete (paid off);
- e. Facility periods: 120 months from March 4, 2016 - March 4, 2026.

PT Bank Syariah Bukopin requires that in the credit restructuring agreement, SMS must:

- Deposit blocking funds 1 (one) installment time;
- Performed addendum on Financing Agreement internally related to financing restructuring with changes in the payment pattern listed previously;
- Other terms and conditions that remain unchanged refer to the Approval Letter of the previous Financing Facility;
- Payment patterns are in accordance with the agreed Repayment Schedule;
- As long as it is not amended in this agreement, it still refers to the letter of PT Bank Syariah Bukopin dated February 23, 2016 No. 065/DIR/BSB-JKT/I/2016 concerning the Approval of Financing Facilities and the terms and conditions of the financing facilities applicable at PT Bank Syariah Bukopin.

The credit loan facility from PT Bank Syariah Bukopin, was Addendum Credit Agreement Facility based on Addendum IV Akad Financing Line Facility No. 022/DSPL-LGL/ADD-LF/BSB-KP/III/2020, dated March 12, 2020 and renewal based on Addendum Akad Financing Musyarakah No. 128A/DSPL-LG/ADD-MSKH/BSB-JKT/VI/2020, dated June 5, 2020, the following terms and conditions:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – SMS (Lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (Lanjutan)

- a. Tipe fasilitas: *Line Facility* Musyarakah
- b. Tujuan fasilitas: Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, kota Medan
- c. *Plafond line:* Rp 55.162.798
- d. Jangka waktu: Sampai dengan Maret 2036

Sebelumnya: Telah dilakukan konversi akad pada tanggal 12 Maret 2020 sehingga secara komulatif margin/bagi hasil sebelum dan setelah konversi tetap 13% per tahun.

- Setara 8% per tahun (s/d Mei 2020)
- Setara 13% per tahun (Juni 2020 s/d lunas)

Menjadi: Bank 15%, Nasabah 85% setara 13% per tahun.

- Setara 0,55% per tahun (s/d Desember 2020)
- Setara 13% per tahun (Januari 2021 s/d Desember 2030)
- Setara 15% per tahun (Januari 2031 s/d lunas).

Hasil dari restrukturisasi pinjaman ini menimbulkan laba restrukturisasi neto sebesar Rp 4.336.827, yang di catat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain. Nilai nominal utang Bank Bukopin Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 55.162.798, dikurangi dampak laba restrukturisasi neto sebesar Rp 4.336.827, sehingga nilai tercatat utang Bank Bukopin Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 50.825.972.

PT Bank Bukopin Tbk

SMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 02657/DKM/II/2015 tanggal 23 Februari 2015 dan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 24 Februari 2015, dibuat sebelum Hapizo, S.H., PPAT/Notaris di Medan, tunduk pada syarat dan ketentuan berikut:

- a. Bentuk Fasilitas Kredit: Pinjaman Cicilan;
- b. Tujuan Penggunaan: Untuk Take Over fasilitas kredit Debitur;
- c. *Plafond:* Rp 56.000.000;
- d. Jangka Waktu: 120 bulan;
- e. Suku Bunga: 14,5% per tahun.

Jaminan:

1. Sertifikat Hak Milik Nomor: 164/SEI SIKAMBING B, seluas 6.207 m² terdaftar atas nama Akbar Himawan, S.H., Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Personal Guarantee (Jaminan Perorangan) atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Bukopin, mengalami Addendum Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan Restrukturisasi No. XLVII/277/BUKI/ADD-PK-INST/XII/2017 (Restrukturisasi) tanggal 27 Desember 2017, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- a. Bentuk Fasilitas Kredit: Kredit Investasi;
- b. Plapond: Rp 48.587.689;
- c. Jangka Waktu: 120 bulan;
- d. Suku Bunga: 12% efektif per tahun.

PT Bank Bukopin Tbk wajibkan SMS untuk melakukan dan mengikat secara hukum, namun tetap memiliki eksposur kredit ke bank antara lain untuk:

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – SMS (Continued)

PT Bank Syariah Bukopin (Continued)

- a. Facility type: Line Facility Musyarakah
- b. Purpose of facility: Development Hotel Syariah Saka 2, Medan
- c. Plafond line: Rp 55,162,798
- d. Period: up to March 2036

Before: The conversion akad was carried out dated March 12, 2020 and comulative margin/profit sharing before and after conversion remains 13% per annum.

- Equivalent to 8% per annum (s/d May 2020)
- Equivalent to 13% per annum (June 2020 s/d paid off)

Become: Bank 15%, Customer 85% equivalent to 13% per annum.

- Equivalent 0,55% per annum (s/d December 2020)
- Equivalent 13% per annum (January 2021 s/d December 2030)
- Equivalent 15% per annum (January 2031 s/d paid off).

The result of this loan restructuring resulted nett gain of restructuring amounted Rp 4,336,827, which was recorded in other income (expenses). The nominal value loan of Bank Bukopin Syariah December 31, 2020 amounted Rp 55,162,798, less the impact net gain of restructuring amounted Rp 4,336,827, so that the carrying amount loan of Bank Bukopin Syariah as of December 31, 2020 amounted Rp 50,825,972.

PT Bank Bukopin Tbk

SMS obtained loan facility from PT Bank Bukopin Tbk under the Credit Facility Agreement Letter No. 02657/DKM/II/2015 dated February 23, 2015 and Deed of Guarantee Credit Agreement No. 33 dated February 24, 2015, made before Hapizo, S.H., PPAT/Notary in Medan, subject to the following terms and conditions:

- a. Facility type: Installments;
- b. Purpose of facility: To Take Over Existing Bank facilities;
- c. Principal: Rp 56,000,000;
- d. Tenor: 120 months;
- e. Interest rate: 14.5% per annum.

Collaterals:

1. Ownership certificate (SHM) No. 164/SEI SIKAMBING B, total area of 6.207 m² registered under the names of Akbar Himawan, S.H., Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Personal Guarantee of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, and Husni Usman.

The credit loan facility from PT Bank Bukopin was restructured based on Credit Agreement Addendum using Restructuring Guarantee No. XLVII/277/BUKI/ADD-PK-INST/XII/2017 (Restructuring) on December 27, 2017, with the following terms and conditions:

- a. Facility type: Credit Investment;
- b. Principal: Rp 48,587,689;
- c. Tenor: 120 months;
- d. Interest rate: 12% per annum.

PT Bank Bukopin Tbk requires SMS to legally commit and do binding, while remain having credit exposure to the bank, among others, to:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – SMS (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Lanjutan)

- a. Penarikan dan pemanfaatan fasilitas kredit bank hanya untuk mengambil alih fasilitas kredit SMS yang ada di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mengembangkan Hotel Saka I yang ada dan membangun Hotel Saka II;
- b. Setelah hotel beroperasi secara komersial, untuk mempertahankan rasio Penghasilan Sebelum Bunga, Depresiasi dan Amortisasi Pajak (EBITDA) terhadap utang minimal 1,3X;

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Bukopin Tbk, mengalami Addendum Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan Restrukturisasi No. L/211/BUKI/ADD-PK-INST/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020 yang merujuk pada persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit No. 05498/DPTK/III/2020 tanggal 17 Maret 2020 dan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit No. 09612/DPTK/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- a. Bentuk fasilitas kredit berupa fasilitas kredit investasi.
- b. Plafond sebesar Rp 46.428.198.
- c. Suku bunga sebesar 12% efektif per tahun dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 0,2% selama 12 bulan, sedangkan sisanya ditangguhkan (*deferred*)
 - Terhadap tunggakan bunga yang ditangguhkan (*deferred*) akan mulai dibayarkan pada bulan ke 13 sampai dengan fasilitas kredit lunas/jatuh tempo secara pro rata (sesuai *repayment schedule*).

Hasil dari restrukturisasi pinjaman ini menimbulkan rugi restrukturasi neto sebesar Rp 1.946.235, yang di catat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain. Nilai nominal utang Bank Bukopin Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 46.428.198, dikurangi dampak rugi restrukturasi neto sebesar Rp 1.946.235, sehingga nilai tercatat utang Bank Bukopin pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 48.194.802.

Agunan:

1. Sertifikat Hak Milik No. 164/Sei Sikambing, dengan luas 6.207 m² terdaftar atas nama H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Sertifikat Hak Milik No. 500/Tanjung Rejo, dengan luas 772 m² terdaftar atas nama H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
3. Personal Guarantee atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan menyediakan program pensiun untuk semua karyawan yang memenuhi kualifikasi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja."

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang disiapkan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan "Projected Unit Credit Method" dan asumsi utama berikut:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – SMS (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Continued)

- a. Drawdown and utilize the bank credit facility only to take-over SMS' existing credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to develop existing Hotel Saka I and build Hotel Saka II;
- b. Once the hotel is commercially operating, to maintain the ratio of its Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) against debts at a minimum of 1.3X;

The credit loan facility from PT Bank Bukopin Tbk, was restructured based on Credit Agreement Addendum using Restructuring Guarantee No. L/211/BUKI/ADD-PK-INST/VI/2020 dated June 18, 2020 and obtained approval restructure credit facility No. 05498/DPTK/III/2020 dated March 17, 2020 and approval restructure credit facility No. 09612/DPTK/VI/2020 dated June 18, 2020, with the following terms and conditions:

- a. Facility type with investment credit facility.
- b. Plafond amounted to Rp 46,428,198.
- c. Interest rate of 12% effective per annum with the detail:
 - Interest of 0,2% for 12 months, while the rest is differed.
 - For deffered interest will begin to be paid on the 13 months until the credit facility paid off/matured on a pro rate basis (according to repayment schedule).

The result of this loan restructuring resulted nett loss of restructuring amounted Rp 1,946,235, which was recorded in other income (expenses). The nominal value loan of Bank Bukopin Tbk December 31, 2020 amounted Rp 46,428,198, less the impact net loss of restructuring amounted Rp 1,946,235, so that the carrying amount loan of Bank Bukopin Tbk as of December 31, 2020 amounted Rp 48,194,802.

Collaterals:

1. Ownership certificate (SHM) No. 164/Sei Sikambing, size of 6,207 m² registered under names of H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Ownership certificate (SHM) No. 500/Tanjung Rejo, size of 772 m² registered under names H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
3. Personal Guarantee of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group calculates and provides retirement plan for all employees who met the qualification of the Law Number 13 Year 2003 regarding "Manpower" and PSAK No. 24 "Employee Benefits."

The Company recognises post-employment benefit liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit Method" and the following main assumptions:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------------|---|--------------------------|----------------------|
| Umur pensiun normal | 57 tahun/years | 57 tahun/years | Normal pension age |
| Tingkat diskonto | 7,06% per tahun/per year | 7,91% per tahun/per year | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5% per tahun/per year | 5% per tahun/per year | Salary increase rate |
| Tingkat mortalitas | TMI III - 2011 | TMI III – 2011 | Mortality rate |
| | 5% sampai dengan umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of 54 | | |
| Tingkat pengunduran diri | | | Resignation rate |

Program pensiun tidak didanai. Liabilitas imbalan pascakerja terpapar sejumlah risiko, termasuk:

- Risiko tingkat bunga: penurunan/kenaikan tingkat diskonto yang digunakan (obligasi korporasi berkualitas tinggi) akan meningkatkan/mengurangi kewajiban imbalan pascakerja;
- Risiko umur panjang: perubahan estimasi tingkat kematian karyawan saat ini dan mantan karyawan;
- Risiko gaji: kenaikan gaji di masa depan meningkatkan kewajiban imbalan pascakerja bruto.

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir dari kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--|----------------|------------------|--|
| Saldo awal | 1.532.159 | 1.841.439 | Beginning balance |
| Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 26) | 565.051 | 611.896 | Employee benefits expense for the year (Note 26) |
| Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 101.072 | (921.176) | Amount recognized in other comprehensive income |
| Penyesuaian imbalan pascakerja | (1.310.742) | - | Adjustment employee benefit |
| Saldo akhir | 887.540 | 1.532.159 | Ending balance |

Komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--|------------------|----------------|---|
| Biaya jasa kini | 547.630 | 522.211 | Current service cost |
| Bunga neto | 17.421 | 95.974 | Net interest cost |
| Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian | - | (6.289) | Past service cost and gain on settlements |
| Komponen yang diakui dalam laporan laba rugi | 565.051 | 611.896 | Component recognized in profit or loss |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari: Penurunan karena perubahan program | - | (6.288) | Actuarial gain arising from: Decrease due to program changes |
| Penyesuaian pengalaman atas Kewajiban | (101.072) | 927.464 | Experience adjustments on liabilities |
| Komponen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (101.072) | 921.176 | Component recognized in other comprehensive income |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas perubahan dalam tingkat diskonto yang diasumsikan dan tingkat kenaikan gaji (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki efek berikut terhadap kewajiban imbalan pascakerja:

| | Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions | Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effect on Post-employment Benefits Liabilities |
|--|--|--|
| Tingkat diskonto/ Discount Rate | Kenaikan 1% /Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1% | (795.937.733) 994.226.069 |
| Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate | Kenaikan 1% /Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1% | 982.318.879 (804.898.405) |

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam liabilitas imbalan pascakerja karena kecil kemungkinan bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi mungkin berkorelasi.

Manajemen telah mereviewi asumsi tersebut dan setuju bahwa asumsi ini memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup untuk menutupi liabilitas Grup atas program pensiun.

Durasi rata-rata program pensiun pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 16,47 tahun (12,61 tahun pada tanggal 31 Desember 2019).

19. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas tidak lancar lainnya merupakan liabilitas yang direstrukturisasi karena vendor tertentu. Grup masih dalam proses penyelesaian untuk liabilitas tidak lancar lainnya yang direstrukturisasi (Catatan 31).

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary increase rate (where other variables held constant) would have the following effects over the post-employment benefits liabilities:

| | | |
|--|--|---|
| <p>Tingkat diskonto/ Discount Rate</p> <p>Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate</p> <p>Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam liabilitas imbalan pascakerja karena kecil kemungkinan bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi mungkin berkorelasi.</p> <p>Manajemen telah mereviewi asumsi tersebut dan setuju bahwa asumsi ini memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup untuk menutupi liabilitas Grup atas program pensiun.</p> <p>Durasi rata-rata program pensiun pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 16,47 tahun (12,61 tahun pada tanggal 31 Desember 2019).</p> | <p>Kenaikan 1% /Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%</p> <p>Kenaikan 1% /Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%</p> <p>The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.</p> <p>Management has reviewed the assumptions and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability recognized is sufficient to cover the Group's liabilities for retirement plan.</p> <p>The average duration of the retirement plan as of December 31, 2020 is 16.47 years (12.61 years as of December 31, 2019).</p> | <p>(795.937.733) 994.226.069</p> <p>982.318.879 (804.898.405)</p> |
|--|--|---|

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2020 and 2019, other non-current liabilities represent restructured liabilities due to certain vendors. The Group is still in the process of settlement for the restructured other non-current liabilities (Note 31).

20. SHARE CAPITAL

The details of ownership of the Company's shares as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

| 2020 | | | |
|--------------------------|---|--|---------------------------------------|
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Total (Rp 000) |
| Saham Seri "A" | | | "A" Series Shares |
| PT Mahkota Properti Indo | 392.521.572 | 2,95% | PT Mahkota Properti Indo |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 1.190.246.000 | 8,95% | Public (below 5%) |
| Subjumlah | 1.582.767.572 | 11,90% | Sub-total |
| Saham Seri "B" | | | "B" Series Shares |
| PT Mahkota Properti Indo | 2.647.024.238 | 19,89% | PT Mahkota Properti Indo |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 9.076.007.577 | 68,21% | Public (below 5%) |
| Subjumlah | 11.723.031.815 | 88,10% | Sub-total |
| Jumlah | 13.305.799.387 | 100,00% | Total |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

2019

| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Total (Rp 000) | |
|--------------------------|---|--|---------------------------------------|--------------------------|
| Saham Seri "A" | | | | "A" Series Shares |
| PT Mahkota Properti Indo | 392.521.572 | 2,95% | 98.130.393 | PT Mahkota Properti Indo |
| Wandervale Holdings Ltd | 378.000.000 | 2,84% | 94.500.000 | Wandervale Holdings Ltd |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 812.246.000 | 6,10% | 203.061.500 | Public (below 5%) |
| Subjumlah | 1.582.767.572 | 11,89% | 395.691.893 | Sub-total |
| Saham Seri "B" | | | | "B" Series Shares |
| PT Mahkota Properti Indo | 2.647.024.238 | 19,89% | 132.351.212 | PT Mahkota Properti Indo |
| Wandervale Holdings Ltd | 2.265.125.706 | 17,02% | 113.256.285 | Wandervale Holdings Ltd |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 6.810.881.871 | 51,20% | 340.544.094 | Public (below 5%) |
| Subjumlah | 11.723.031.815 | 88,11% | 586.151.591 | Sub-total |
| Jumlah | 13.305.799.387 | 100,00% | 981.843.484 | Total |

Pada tanggal 13 Desember 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 25 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham telah menyetujui terkait perubahan susunan pemegang saham. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0374044 tanggal 17 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Mei 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham telah menyetujui terkait perubahan susunan pemegang saham. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0208987 tanggal 23 Mei 2018.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 63 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham telah menyetujui terkait perubahan anggaran dasar. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0135420.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 12 Oktober 2018.

Tidak ada perbedaan hak dan kewajiban yang melekat pada saham biasa antara seri A dan B.

On December 13, 2019, based on the Notarial Deed No. 25 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to the change of composition of shareholders. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0374044 dated December 17, 2019.

On May 22, 2018, based on the Notarial Deed No. 19 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to the change of composition of shareholders. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0208987 dated May 23, 2018.

On October 10, 2018, based on the Notarial Deed No.63 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to the change of composition of shareholders. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0135420.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 12, 2018.

There is no difference on the rights and obligations attached on the ordinary share between class A and B.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | 2020 | 2019 |
|--|------------------------|------------------------|
| Penerbitan saham untuk konversi utang (catatan 1) | 200.651.772 | 200.651.772 |
| Penawaran umum saham perdana | 25.000.000 | 25.000.000 |
| Biaya emisi efek ekuitas | (6.229.404) | (6.229.404) |
| Pengampunan pajak | 53.753 | 53.753 |
| Penerbitan saham dari HMETD (PUT I) dikurangi biaya emisi saham | 21.106.684 | 21.106.684 |
| Penerbitan saham dari HMETD (PUT II) dikurangi biaya emisi saham | 267.587.195 | 267.587.195 |
| Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dikurangi biaya emisi saham | 108.865.631 | 108.865.631 |
| Penghasilan komprehensif lain | (220.079.958) | (220.079.958) |
| Jumlah | 396.955.673 | 396.955.673 |

Agio saham dari penerbitan saham untuk konversi utang merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan pengkonversian hutang menjadi saham pada tahun 2002 (Catatan 1).

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana merupakan selisih antara harga penawaran dengan total nilai nominal per saham seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan saham yang ditawarkan kepada publik pada tahun 1997 (Catatan 1).

Eliminasi selama kuasi-reorganisasi sebesar Rp 220.079.958 merupakan penyesuaian terhadap defisiensi ekuitas Perusahaan pada tahun 2007.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 53.753.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian dari aset neto pemegang saham selain dari Perusahaan di entitas anak - INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI, SMS.

23. PENDAPATAN

| | 2020 | 2019 |
|--------------------|-------------------|-------------------|
| Pendapatan keramik | 47.038.528 | 3.357.789 |
| Pendapatan hotel | 45.548.306 | 81.167.137 |
| Jumlah | 92.586.834 | 84.524.926 |

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak ada pendapatan untuk satu pelanggan yang memberikan kontribusi lebih dari 10% dari total pendapatan.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | | |
|--|------------------------|---|
| Penerbitan saham untuk konversi utang (catatan 1) | 200.651.772 | Shares issued from debt conversions (Note 1) |
| Penawaran umum saham perdana | 25.000.000 | Initial public offering |
| Biaya emisi efek ekuitas | (6.229.404) | Stock issuance cost |
| Pengampunan pajak | 53.753 | Tax amnesty |
| Penerbitan saham dari HMETD (PUT I) dikurangi biaya emisi saham | 21.106.684 | Share issuance through HMETD (PUT I) - net off share issuance cost |
| Penerbitan saham dari HMETD (PUT II) dikurangi biaya emisi saham | 267.587.195 | Share issuance through HMETD (PUT II) - net off share issuance cost |
| Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dikurangi biaya emisi saham | 108.865.631 | Share issuance through Capital Increase without Pre-emptive Rights |
| Penghasilan komprehensif lain | (220.079.958) | (PMTHMETD) - net off share issuance cost |
| Jumlah | 396.955.673 | Other comprehensive income |
| | | Total |

Additional paid-in capital from debt conversion represents the difference between the total par value per share as stated in the Company's articles of association and actual proceeds received from the stockholders in relation to the conversion of the loans into the shares of stock in 2002 (Note 1).

Additional paid-in capital from initial public offering represents the difference between offering price with the total par value per share as stated in the Company's articles of association in relation to the shares offered to the public in 1997 (Note 1).

Elimination during quasi-reorganisation amounting to Rp 220,079,958 represents adjustment to the Company's equity deficiency in 2007.

In 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance to Law No. 11 of 2016 regarding the Tax Amnesty. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 53,753.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest represents the share in net assets of the shareholders other than the Company in the subsidiaries - INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI, SMS.

23. REVENUE

| | 2020 | 2019 |
|--------------------|-------------------|-------------------|
| Pendapatan keramik | 47.038.528 | 3.357.789 |
| Pendapatan hotel | 45.548.306 | 81.167.137 |
| Jumlah | 92.586.834 | 84.524.926 |

In 2020 and 2019, there are no revenue to a single customer contributing more than 10% of total revenue.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

| | 2020 | 2019 |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| Beban pokok penjualan keramik: | | |
| Bahan baku dan barang jadi | 10.417.973 | 2.742.073 |
| Upah langsung | 7.766.248 | 516.266 |
| Upah tidak langsung | 3.720.735 | 695.856 |
| Biaya pabrikasi | 20.370.405 | 1.167.743 |
| Beban pokok pendapatan – hotel | 5.887.955 | 17.497.730 |
| Jumlah | 48.163.316 | 22.619.668 |

Biaya pendapatan untuk hotel termasuk biaya kamar dan makanan dan minuman serta gaji karyawan hotel.

Tidak ada pembelian dari pemasok perorangan yang melebihi 10% dari total biaya pendapatan dan tidak ada pembelian dari pihak terkait.

24. COST OF REVENUE

| | 2020 | 2019 | |
|----------------------------------|-------------|-------------|--------------|
| Cost of ceramic sales: | | | |
| Raw materials and finished goods | | | |
| Direct labor | | | |
| Indirect labor | | | |
| Factory overhead | | | |
| Cost of revenue – hotel | | | |
| | | | Total |

Cost of revenue for hotels include room and food and beverage costs, and salaries of hotel employee.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of total cost of revenue and there are no purchases from related parties.

25. BEBAN PENJUALAN

| | 2020 | 2019 |
|------------------------------|------------------|------------------|
| Pemasaran, iklan dan promosi | 3.377.148 | 2.962.941 |
| Komisi penjualan | 1.299.235 | 1.782.923 |
| Pengangkutan dan pengiriman | 305.714 | 268.008 |
| Jumlah | 4.982.097 | 5.013.872 |

25. SELLING EXPENSES

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------------|-------------|-------------|--------------|
| Marketing, advertising and promotions | | | |
| Sales commission | | | |
| Freight and shipping | | | |
| | | | Total |

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | 2020 | 2019 |
|--|-------------------|--------------------|
| Penyusutan (Catatan 10 dan 11) | 40.808.463 | 49.431.785 |
| Gaji dan biaya karyawan | 23.437.957 | 25.221.090 |
| Jasa profesional | 4.243.006 | 7.474.757 |
| Listrik dan air | 4.046.895 | 4.533.176 |
| Perlengkapan kantor | 3.145.112 | 6.055.165 |
| Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8) | 1.796.243 | - |
| Denda pajak | 1.875.835 | 578.907 |
| Jasa manajemen | 1.363.491 | 1.825.570 |
| Transportasi | 1.334.124 | 1.789.470 |
| Sewa | 1.140.682 | 1.765.600 |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 862.850 | 4.658.067 |
| Administrasi saham | 457.500 | 513.250 |
| Asuransi | 455.506 | 365.507 |
| Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6) | 228.077 | - |
| Perjalanan dinas | 162.210 | 1.879.829 |
| Teknologi dan informasi | 105.665 | 118.400 |
| Lain-lain | 5.505.914 | 7.118.701 |
| Jumlah | 90.969.530 | 113.329.274 |

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | 2020 | 2019 | |
|---|-------------|-------------|--------------|
| Depreciation (Notes 10 and 11) | | | |
| Salaries and employee cost | | | |
| Professional fee | | | |
| Water and electricity | | | |
| Office supplies | | | |
| Impairment loss of inventories (Note 8) | | | |
| Tax penalties | | | |
| Management fee | | | |
| Transportation | | | |
| Rental | | | |
| Repair and maintenance | | | |
| Stock administration cost | | | |
| Insurance | | | |
| Provision for impairment of trade receivables (Note 6) | | | |
| Business trip | | | |
| Technology and information | | | |
| Others | | | |
| | | | Total |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasional secara terpisah untuk setiap unit bisnis untuk pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja dan alokasi sumber daya. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi dari laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki dua segmen bisnis utama - produksi dan penjualan keramik dan jasa hotel.

27. SEGMENT OPERATIONS

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has two primary business segments - ceramic production and sales, and hotel services.

| | 2020 | | | | | STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
|--|-------------|-----------------|------------------|---------------------------|--------------------------------|--|
| | Hotel | Keramik/Ceramic | Jumlah/ Total | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | | | |
| PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN | 45.548.306 | 47.038.528 | 92.586.834 | - | 92.586.834 | REVENUE |
| LABA BRUTO Beban yang tidak dapat dialokasikan | 8.706.972 | 39.456.344 | 48.163.316 | - | 48.163.316 | COST OF REVENUE |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 36.841.334 | 7.582.184 | 44.423.518 | - | 44.423.518 | GROSS PROFIT |
| | | | | | (120.706.964) | Unallocated expense |
| | | | | | (76.283.446) | Loss before Income tax |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | | | |
| Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan | 321.672.689 | 375.872.672 | 697.545.361 | (341.462.444) | 356.082.917 | Segment assets |
| Jumlah aset konsolidasian | | | | | 929.118.296 | Unallocated assets |
| | | | | | 1.285.201.213 | Consolidated total assets |
| Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasi | 348.136.455 | 451.002.910 | 799.139.365 | (465.926.224) | 333.213.141 | Segment liabilities |
| Jumlah liabilitas konsolidasian | | | | | 110.749.292 | Unallocated liabilities |
| | | | | | 443.962.433 | Consolidated total liabilities |
| 2019 | | | | | | |
| | Hotel | Keramik/Ceramic | Jumlah/ Total | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | | | |
| PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN | 81.167.137 | 3.357.789 | 84.524.926 | - | 84.524.926 | REVENUE |
| LABA BRUTO Beban yang tidak dapat dialokasikan | 17.497.730 | 5.121.938 | 22.619.668 | - | 22.619.668 | COST OF REVENUE |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 63.669.407 | (1.764.149) | 61.905.258 | - | 61.905.258 | GROSS PROFIT |
| | | | | | (133.831.479) | Unallocated expense |
| | | | | | (71.926.221) | Loss before Income tax |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | | | |
| Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan | 615.374.416 | 362.087.001 | 977.461.417 | (363.475.813) | 613.985.604 | Segment assets |
| Jumlah aset konsolidasian | | | | | 743.547.486 | Unallocated assets |
| | | | | | 1.357.533.090 | Consolidated total assets |
| Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasi | 464.156.816 | 415.624.190 | 879.781.006 | (440.496.202) | 439.284.804 | Segment liabilities |
| Jumlah liabilitas konsolidasian | | | | | 1.698.937 | Unallocated liabilities |
| | | | | | 440.983.741 | Consolidated total liabilities |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

28. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

Transaksi signifikan nonkas terdiri dari:

Significant non-cash transaction is as follows:

| 2020 | 2019 | |
|--------------|--------------|--|
| | | Financing Activities |
| 68.993.677 | - | Sale of unrealized investment properties and fixed assets (Note 7) |
| 1.355.131 | - | Additional of right-of-use assets through lease liability (Note 11) |
| 315.969.725 | 343.867.874 | Financing Activities |
| 3.856.055 | | Bank loans and other financial institution – beginning balance |
| (13.292.339) | (28.027.499) | Receipt |
| (11.633.422) | - | Payment |
| 1.054.414 | 129.350 | Gain on net restructuring Foreign exchange differences |
| 295.954.433 | 315.969.725 | Bank loans and other financial institution – ending balance |

Perusahaan mencatat penghapusan liabilitas tidak lancar lainnya (Catatan 19) sehubungan dengan cadangan liabilitas kontijensi pemutusan hubungan kerja karyawan dengan mendebet liabilitas jangka tidak lancar lainnya dan mengkreditkan laba (rugi) restrukturisasi utang.

The Company recorded write-off other non-current liabilities (Note 19) in relation to provision of contingent liability of termination of employees by debiting other non-current liabilities on profit (loss) from debt restructuring.

29. RUGI PER SAHAM

29. LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut.

Basic loss per share is calculated by dividing the loss attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (70.776.918) | (67.574.996) | <i>Loss attributable to the owners of the Company</i> |
| Rata-rata jumlah saham biasa yang beredar (setelah perhitungan dampak dari pemecahan saham dan penerbitan saham baru sehubungan dengan HMETD-PUT III) (nilai penuh) | 13.305.799.387 | 12.297.784.282 | <i>Weighted average number of outstanding common shares (after considering impact on stock split and issuance of new shares in relation to public offering (full amount))</i> |
| Penghasilan (kerugian) dasar per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (jumlah penuh) | (5,32) | (5,49) | <i>Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the Company (full amount)</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada instrumen yang dapat dikonversi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian sama dengan laba (rugi) dasar per saham.

As at December 31, 2020 and 2019, there are no instruments which can be converted into ordinary shares. Therefore, diluted earnings (loss) per share is equivalent to basic earnings (loss) per share.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Manajemen permodalan

Tujuan Grup pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Grup dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menentukan jumlah pemodalannya yang proporsional terhadap risiko. Grup mengelola struktur pemodalannya dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Grup akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil pemodalannya kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian pemodalannya.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Grup memantau pemodalannya dengan basis rasio utang terhadap pemodalannya yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan pemodalannya yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana dituangkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Rasio utang terhadap pemodalannya yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--|-------------|-------------|---------------------------------|
| Jumlah liabilitas | 443.962.433 | 440.983.741 | Total liabilities |
| Dikurang kas dan setara kas | 7.479.791 | 71.144.557 | Less cash and cash equivalents |
| Liabilitas - neto | 436.482.642 | 369.839.184 | Liabilities - net |
| Ekuitas | 841.238.780 | 916.549.349 | Equity |
| Rasio utang terhadap pemodalannya | 0,52 | 0,40 | Net debt to equity ratio |

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objective when maintaining capital are:

- To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other shareholders; and
- To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurate with the level risk.

The Group sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic condition and the risk characteristic of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. The debt-to-adjusted-capital ratios at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini, kecuali untuk kewajiban keuangan yang disajikan di bawah ini, Direksi menganggap bahwa nilai tercatat liabilitas keuangan pada 31 Desember 2020 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya

| | Jumlah tercatat/ Carrying amount |
|--------------------|-------------------------------------|
| Libilitas keuangan | |
| Utang bank | 295.954.433 |

Kelompok Usaha menggunakan hierarki tiga tingkat berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1 - Harga pasar yang dikutip (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diamati secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan untuk pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tidak ada transfer antar level atau perubahan teknik penilaian selama periode tersebut.

c. Faktor risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, termasuk risiko terhadap nilai tukar mata uang asing maupun risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah resiko yang ada dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Financial instrument

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments, except for the financial liabilities below, Directors consider that carrying amount of financial liabilities as of December 31, 2020 recorded at amortized cost recognized in the consolidate financial statements approximate their fair value.

| | Nilai wajar/ Fair Value | |
|--|----------------------------|-------------------------------------|
| | 274.363.844 | Financial liabilities Bank loans |

The Group uses the following three-level hierarchy for determining and disclosing fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

There were no transfers between levels nor changes to the valuation techniques during the period.

c. Financial risk factors

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk) credit risk, and liquidity risk. Management reviews the identified risks and applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. **Faktor risiko keuangan (Lanjutan)**

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Beberapa pinjaman dan belanja modal Grup dinomenasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Grup tidak melakukan lindung nilai untuk eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing ini.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dari utang bank, Grup akan mengupayakan lindung nilai dari bank apabila dipandang perlu. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Grup akan mengalihkannya kepada pelanggan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. **Financial risk factors (Continued)**

Foreign currency exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

Some of the Group's debt and capital expenditures are denominated in United States Dollar. The Group does not hedge against the exposure of this foreign currency exchange risk.

In managing the foreign exchange rate risk from bank loan, the Group will seek bank hedging if deemed necessary. For the risk foreign exchange rates that comes from trade payable, the Group will charge it to the customers.

On the date of the consolidated financial statements, the positions of monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

| | 2020 | | 2019 | | |
|----------------------------------|--|---|--|---|--------------------------------------|
| | Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount) | Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent | Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount) | Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent | |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas | | | | | Assets |
| Dolar AS | 10.991 | 155.029 | 2.177 | 30.268 | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| Euro | 88 | 1.513 | 207 | 3.225 | <i>US Dollar</i> |
| Subjumlah | | <u>156.542</u> | | <u>33.493</u> | <i>Euro</i> |
| | | | | | Sub-total |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Beban masih harus dibayar | | | | | <i>Accrued expense</i> |
| Dolar AS | 473.727 | 6.681.913 | 272.245 | 3.784.484 | <i>US Dollar</i> |
| Liabilitas tidak lancar | | | | | <i>Other payable</i> |
| Lainnya | 544.491 | 7.680.044 | 816.736 | 11.353.453 | <i>non-current</i> |
| Dolar AS | 4.134.683 | 58.319.724 | 4.434.687 | 61.646.587 | <i>US Dollar</i> |
| Utang bank | | | | | <i>Bank loan</i> |
| Dolar AS | | | | | <i>US Dollar</i> |
| Subjumlah | | <u>72.681.681</u> | | <u>76.784.524</u> | Sub-total |
| Aset (liabilitas) moneter | | <u>(72.525.139)</u> | | <u>(76.751.031)</u> | Monetary assets (liabilities) |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank. Namun saat ini Grup telah melakukan restrukturisasi atas pinjaman-pinjaman dari bank.

Risiko suku bunga Grup berasal dari instrumen keuangan dengan suku bunga tetap, serta risiko arus kas dari suku bunga mengambang dan yang tidak mengandung bunga.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar, grup akan memilih bank yang dapat memberikan suku bunga pinjaman yang rendah.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, posisi aset dan liabilitas keuangan dalam bunga adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Financial risk factors (Continued)

Interest rate risk of cash flow and fair value

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans. However, the Group has restructured its loans from the banks.

The interest rate risk of the Group comes from financial instruments with fixed interest rates, as well as cash flow risk from floating interest rates and those that are non interest-bearing.

In managing the interest rate risk in cash flow and fair value, the Group selects banks that could provide loans in low rates.

On the date of the consolidated financial statements, monetary assets and liabilities subject to interest risk are as follows:

| 2020 | | | | | |
|--------------------------------------|---|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------|---------------------------------------|
| | Suku bunga mengambang/ Floating rate | Suku bunga tetap/ Fixed rate | Tanpa bunga/ Non interest-bearing | Jumlah/ Total | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 7.479.791 | - | - | 7.479.791 | Cash and cash equivalents |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | | 5.000.000 | - | 5.000.000 | Restricted deposit |
| Piutang usaha | - | - | 18.892.731 | 18.892.731 | Trade receivable |
| Piutang lain-lain pihak berelasi | - | - | 55.000 | 55.000 | Other receivable from a related party |
| Uang muka keuangan | - | - | 103.500.000 | 103.500.000 | Financial advances |
| Jumlah | 7.479.791 | 5.000.000 | 122.447.731 | 134.927.522 | Total |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | - | - | 37.298.892 | 37.298.892 | Trade payable |
| Beban masih harus dibayar | - | - | 48.041.223 | 48.041.223 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | | | 6.193.472 | 6.193.472 | Other payables |
| Utang bank | 295.954.433 | - | - | 295.954.433 | Bank loans |
| Liabilitas tidak lancar lainnya | - | - | 7.680.044 | 7.680.044 | Other non-current liabilities |
| Jumlah | 295.954.433 | - | 99.213.631 | 395.168.064 | Total |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. **Faktor risiko keuangan (Lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. **Financial risk factors (Continued)**

Interest rate risk of cash flow and fair value (Continued)

| | 2019 | | | | |
|----------------------------------|---|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------|---------------------------------------|
| | Suku bunga mengambang/ Floating rate | Suku bunga tetap/ Fixed rate | Tanpa bunga/ Non interest-bearing | Jumlah/ Total | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 25.144.557 | 46.000.000 | - | 71.144.557 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | - | - | 5.810.031 | 5.810.031 | Trade receivable |
| Piutang lain-lain pihak berelasi | - | - | 55.000 | 55.000 | Other receivable from a related party |
| Jumlah | 25.144.557 | 46.000.000 | 5.865.031 | 77.009.588 | Total |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | - | - | 26.475.045 | 26.475.045 | Trade payable |
| Beban masih harus dibayar | - | - | 35.895.143 | 35.895.143 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | | | 7.147.000 | 7.147.000 | Other payables |
| Utang bank | 315.969.725 | - | - | 315.969.725 | Bank loans |
| Liabilitas tidak lancar lainnya | - | - | 11.353.453 | 11.353.453 | Other non-current liabilities |
| Jumlah | 315.969.725 | - | 80.870.641 | 396.840.366 | Total |

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan piutang. Nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Piutang Grup berasal dari distributor dan pengecer. Manajemen memonitor secara ketat piutang ini untuk setiap indikasi penurunan nilai.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain, dengan mensurvei pelanggan baru ini dan memberikan batasan kredit terbatas.

Credit risk

Credit risk arises from cash in banks and trade receivable. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Group's receivables are coming from distributors and retailers. Management closely monitors these receivables for any indication of impairment.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

In managing the credit risk, the Group sets a number of policies before giving credit to new customers, among others, by surveying these new customers and providing limited credit limits.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. **Faktor risiko keuangan (Lanjutan)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Berikut merupakan aset yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitör Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. **Financial risk factors (Continued)**

Credit risk (Continued)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2020 and 2019:

| | 31 Desember/December 31, 2020 | | | | | | | Cash and cash equivalent Restricted deposit Trade receivables Other receivables Financial advances Other financial assets Total | |
|--------------------------------------|---|--|---------------------------|---------------------------|-------------------------------------|---|--------------------|---|--|
| | Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired | Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired | | | | Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired | Total/ Total | | |
| | | 1-30 hari/ 1-30 days | 31-60 hari/ 31-60 days | 61-90 hari/ 61-90 days | lebih dari 90 hari/ Over 90 days | | | | |
| Kas dan setara kas | 7.479.791 | - | - | - | - | - | 7.479.791 | | |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 5.000.000 | - | - | - | - | - | 5.000.000 | | |
| Piutang usaha | 13.225.554 | 4.143.272 | 602.751 | 250.754 | 670.400 | 6.085.103 | 24.977.834 | Trade receivables | |
| Piutang lain-lain | 69.089.586 | - | - | - | - | - | 69.089.586 | Other receivables | |
| Uang muka keuangan | 79.188.380 | - | - | - | - | 24.311.620 | 103.500.000 | Financial advances | |
| Aset tidak lancar lain-lain | 3.176.071 | - | - | - | - | - | 3.176.071 | Other financial assets | |
| Total | 177.159.382 | 4.143.272 | 602.751 | 250.754 | 670.400 | 30.396.723 | 213.223.282 | Total | |

| | 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | | | Cash and cash equivalent Trade receivables Other receivables Other financial assets Total | |
|-----------------------------|---|--|---------------------------|---------------------------|-------------------------------------|---|-------------------|---|--|
| | Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired | Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired | | | | Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired | Total/ Total | | |
| | | 1-30 hari/ 1-30 days | 31-60 hari/ 31-60 days | 61-90 hari/ 61-90 days | lebih dari 90 hari/ Over 90 days | | | | |
| Kas dan setara kas | 71.144.557 | - | - | - | - | - | 71.144.557 | | |
| Piutang usaha | 1.716.053 | 1.503.884 | 945.307 | 80.387 | 1.564.400 | 5.737.473 | 11.547.504 | Trade receivables | |
| Piutang lain-lain | 55.000 | - | - | - | - | - | 55.000 | Other receivables | |
| Aset tidak lancar lain-lain | 1.976.000 | - | - | - | - | - | 1.976.000 | Other financial assets | |
| Total | 74.891.610 | 1.503.884 | 945.307 | 80.387 | 1.564.400 | 5.737.473 | 84.723.061 | Total | |

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasi untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2020:

| | Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default | Jumlah tercatat bruto/ Carrying amount | Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment | Current Due date: |
|--------------|---|---|---|-------------------|
| Lancar | 0,55% | 13.439.374 | (73.607) | |
| Jatuh tempo: | | | | |
| < 30 hari | 0,71% | 3.947.254 | (27.938) | < 30 days |
| 31 - 60 hari | 0,85% | 595.738 | (5.042) | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 1,85% | 245.824 | (4.537) | 61 - 90 days |
| > 90 hari | 88,51% | 6.749.644 | (5.973.979) | > 90 days |
| | | 24.977.834 | (6.085.103) | |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. **Faktor risiko keuangan (Lanjutan)**

Risiko likuiditas

Sebelum restrukturisasi, risiko likuiditas timbul terutama dari kewajiban untuk pembayaran dan penurunan kolektibilitas piutang. Setelah restrukturisasi (Catatan 31), Grup menerapkan manajemen likuiditas yang hati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup dan tingkat modal kerja yang tersedia yang dapat dikelola. Grup menggunakan dana yang dihimpun dari penerbitan saham kepada publik untuk mendukung restrukturisasi Grup yang memungkinkannya untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus meninjau kondisi pasar keuangan untuk memulai penggalangan dana melalui pinjaman bank dan pasar modal.

Tabel berikut merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. **Financial risk factors (Continued)**

Liquidity risk

Prior to restructuring, liquidity risk arises mainly from liabilities due for payments and decreasing collectability of the receivables. After the restructuring (Note 31), the Group applies prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. The Group utilises the funds raised from issuance of shares to public to support the Group's restructuring which enables it to meet its liabilities as and when they fall due.

In managing credit risk, the Group routinely evaluates cash flow projections including long-term maturity schedules and continues to review the conditions of the financial market for initiating fund raising through both bank loans and the capital market.

The following table summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

| | 2020 | | | | |
|---------------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------------------|-------------------------------|
| | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Jumlah tercatat/ Carrying amount | |
| Utang usaha | 37.298.892 | - | - | 37.298.892 | Trade payable |
| Beban masih harus dibayar | 48.041.223 | - | - | 48.041.223 | Accrued expenses |
| Utang bank | 28.745.125 | 34.604.929 | 232.604.379 | 295.954.433 | Bank loans |
| Utang lain-lain | 6.193.472 | - | - | 6.193.472 | Other payables |
| Liabilitas tidak lancar lainnya | - | - | 7.680.044 | 7.680.044 | Other non-current liabilities |
| Jumlah | 120.278.712 | 34.604.929 | 240.284.423 | 395.168.064 | Total |

| | 2019 | | | | |
|---------------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------------------|-------------------------------|
| | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Jumlah tercatat/ Carrying amount | |
| Utang usaha | 26.475.045 | - | - | 26.475.045 | Trade payable |
| Beban masih harus dibayar | 35.895.143 | - | - | 35.895.143 | Accrued expenses |
| Utang bank | 44.384.096 | 147.102.311 | 124.483.318 | 315.969.725 | Bank loans |
| Utang lain - lain | 7.147.000 | - | - | 7.147.000 | Other payables |
| Liabilitas tidak lancar lainnya | - | - | 11.353.453 | 11.353.453 | Other non-current liabilities |
| Jumlah | 113.901.284 | 147.102.311 | 135.836.771 | 396.840.366 | Total |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA

Krisis ekonomi global termasuk perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina mempengaruhi dunia dan juga Indonesia. Ini juga memiliki dampak langsung pada likuiditas, deteriorasi mata uang asing, suku bunga dan penurunan permintaan dari negara-negara target ekspor. Situasi ini berdampak signifikan terhadap likuiditas Grup dalam mempertahankan operasinya selama bertahun-tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Grup masih mencatat defisit sebesar Rp 578.894.126 dan rugi tahun berjalan sebesar Rp 75.056.042. Keadaan ini menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Sehubungan dengan kewajiban keuangan kepada kreditornya, pada tanggal 27 Juli 2017 anak perusahaan, melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengajukan permintaan Penangguhan Tugas Pembayaran (PKPU) dan Rencana Perdamaian di mana diskusi akhir dan pemungutan suara berlangsung pada 4 September 2017. Rencana Perdamaian dinilai sebagai rencana realistik yang didasarkan pada kemampuannya dan dapat diimplementasikan karena didukung oleh rencana dan strategi operasional yang dirancang secara serius oleh Perusahaan.

Pada tanggal 11 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan *Endorsement of Peace* (Homologasi), di mana anak perusahaan dan semua kreditornya telah sepakat untuk menjadwal ulang penyelesaian semua kewajiban yang sudah jatuh tempo di bawah skema pembayaran opsional tertentu, yang ternyata menjadi menguntungkan bagi manajemen likuiditas entitas anak.

Beberapa kreditor telah mengisi kasasi ke Mahkamah Agung dan telah ditolak sesuai dengan Info Kasus Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2018. Perusahaan menerima salinan resmi dari keputusan Mahkamah Agung pada tanggal 6 Juni 2018 yang menjadi tanggal efektif Homologasi.

Kewajiban-kewajiban Perusahaan terhadap kreditor utang usaha/vendor diselesaikan dengan rencana pembayaran berdasarkan pilihan (opsi) skema-skema pembayaran sebagai berikut:

a. Skema pembayaran I:

Apabila dibayar pada akhir tahun pertama setelah tanggal efektif, Perusahaan membayar dengan menggunakan *present value* sebesar 10% dari total tagihan, dengan pembayaran secara lunas dalam 1 kali pembayaran;

b. Skema pembayaran II:

Apabila dibayar pada akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Perusahaan membayar sebesar 20% dari total tagihan, dengan pembayaran secara lunas dalam 1 kali pembayaran;

31. GOING CONCERN

The global economic crisis including trade war between United States and China is affecting the world as well as to Indonesian. It also has direct impact on liquidity, deterioration of foreign currencies, interest rates and decreasing demand from export-targeted countries. This situation has had significant impact to the Group's liquidity in maintaining its operation for years.

For the year ended December 31, 2020, the Group still recorded deficit of Rp 578,894,126 and loss for the year of Rp 75,056,042. These circumstances raised substantial doubt regarding the Group's ability to continue as a going concern.

In relation to financial liabilities to its creditors, on July 27, 2017 the subsidiaries, through the Central Jakarta Commercial Court submit a Suspension of Payment Duties (PKPU) request and a Peace Plan where the final discussion and voting took place on September 4, 2017. The Peace Plan is assessed as a realistic plan that is based on its capabilities and can be implemented as it is supported by the Company's seriously drafted operational plans and strategies.

On September 11, 2017, the Central Jakarta District Court issued a Decision of Endorsement of Peace (Homologation), whereby the subsidiaries and all of its creditors have agreed to reschedule the settlement of all liabilities already due under certain optional payment scheme, which turns out to be favourable for the subsidiaries's liquidity management.

Several creditors have filed cassations to the Supreme Court and have been rejected in accordance with the Case Info of Supreme Court on March 8, 2018. The Company received the official copy of the Supreme Court's decision on June 6, 2018 which becomes the effective date of the Homologation.

The Company's payables to the creditors/suppliers are settled with a payment plan based on the option of payment schemes as follows:

a. Payment scheme I:

If paid at the end of the first year after the effective date, the Company pay using a present value of 10% of the total bill, with payment in full at once payment;

b. Payment scheme II:

If paid at the end of the 6th year after the effective date, the Company will pay 20% of the total bill, with payment in full at once payment;

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

c. Skema pembayaran III:

Apabila dibayar setelah akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Perusahaan akan membayar sebesar 60% dari total tagihan, dengan pembayaran bertahap mulai dari tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-25, secara proporsional dibayarkan setiap akhir tahunnya.

Untuk menghadapi masalah likuiditas dalam keuangan Grup, Manajemen Grup telah dan akan melaksanakan rencana-rencana manajemen sebagai berikut:

Pada segmen industri manufaktur:

1. Meningkatkan produktifitas anak usaha manufaktur dengan mempersiapkan penambahan jumlah line mesin pabrik yang akan segera dilaksanakan. Sebelumnya Perusahaan telah melakukan peremajaan mesin dan melakukan otomasi mesin sebagai persiapan penambahan produksi pabrik. Dengan adanya peningkatan kapasitas produksi dengan penambahan jumlah mesin produksi maka diharapkan akan mempengaruhi ketersediaan stock, peningkatan penjualan dan pendapatan Grup. Peningkatan kapasitas produksi ini diharapkan memberikan kontribusi yang lebih baik di tahun selanjutnya.
2. Otomasi mesin baru, sehingga pabrik sudah memanfaatkan teknologi otomatisasi seperti berinvestasi pada teknologi *recycling heat* yang dapat meningkatkan efisiensi di pabrik dengan menghemat pemakaian gas dan lebih ramah lingkungan.
3. Meningkatkan distribusi *channel* penjualan dengan menerapkan target per bulan dimana konversi penjualannya harus berdampak langsung pada *cash flow* atau net profit Grup.

Pada segmen industri perhotelan:

1. Melakukan perubahan segmen investasi dari akuisisi perusahaan menjadi pendanaan untuk perbaikan internal anak usaha, dalam hal ini lebih mengutamakan infrastruktur CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability*) Grup sebagai bentuk penyesuaian diri dalam kebutuhan layanan Hotel di masa pandemi. Grup meningkatkan jaminan layanan yang lebih baik sehingga dapat meraih pendapatan kembali dari segmentasi MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) yang telah diperbolehkan oleh Pemerintah atau Grup.
2. Grup memanfaatkan beberapa ketentuan yang diberlakukan oleh Pemerintah dengan melakukan restruktur atau relaksasi terhadap pinjaman bank anak usaha Perhotelan sesuai dengan ketentuan yang diberikan Pemerintah.

31. GOING CONCERN (Continued)

c. Payment scheme III:

If paid after the end of the 6th year after the effective date, the Company will pay 60% of the total bill, with a gradual payment starting from the 6th year to the 25th year, proportionally paid at the end of each year.

To deal with liquidity issue in financial Group, the Group Management has and will implement the following management plans:

In the manufacturing industry segment:

1. Increase the productivity of the manufacturing subsidiary by preparing to additional the number of factory machine lines which will be implemented soon. Previously, the Group had carried out engine rejuvenation and machine automation in preparation for additional factory production. With the improvement in production capacity with the addition of the number of production machines, it is expected that it will affect stock availability, increases sales and revenue the Group. Improvement capacity this production is expected to make a better contribution in the following years.
2. Automation of new machine, so that factories have taken advantage of automation technologies such as investing in heat recycling technology that can increase efficiency in factories by saving gas consumption and being more environmentally friendly.
3. Increase the sales channel distribution by implementing monthly targets whereas sales conversions should have a direct impact on the Group's cash flow or net profit.

In the hotel industry segment:

1. Changed the investment segment from acquisitions company to be funding for internal improvements subsidiaries, in this case prioritizing the Group's CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability*) infrastructure as a from of adjustment to hotel service need during the pandemic. The Group increases the guarantee of a better service so that it can earn back revenue from the segmentation MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) that has been allowed by the Government or the Group.
2. The Group utilize of several provisions issued by the Government by restructuring or relaxation the subsidiary bank loans for hotels in accordance with the provisions given by the Government.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

3. Grup melakukan pengawasan secara sentral dalam hal keuangan, sehingga manajemen mendapatkan gambaran yang jelas terkait kebutuhan efisiensi dan efektifitas penggunaan biaya operasional anak usaha. Efisiensi biaya dilakukan terhadap beban-beban operasional perusahaan dengan melakukan manajemen kas yang baik, terstruktur dan disentralisasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa industri keramik masih akan tumbuh dan berkembang, tentunya dengan dibantu oleh dukungan pemerintah dan juga industri pendukung, seperti industri properti dan infrastruktur. Dengan dijalankannya strategi-strategi perusahaan sesuai dengan target, manajemen yakin bahwa kinerja perusahaan bisa berangsur membaik, baik secara finansial dan juga operasional.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak – SMS

PT Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan No. 050/DRUT/BSB-JKT/I/2021 tanggal 12 Januari 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan angsuran pembiayaan musyarakah dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tipe fasilitas: Line Facility Musyarakah;
- b. Tujuan fasilitas: Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- c. Fasilitas bank: Rp 56.200.000;
- d. Fasilitas margin: setara dengan 13% per tahun;
- e. Periode fasilitas: 240 bulan sampai Maret 2036; dan
- f. Saldo per 31 Desember 2020: Rp 55.162.798.

Jadwal pembayaran:

- a. Pokok: Sesuai angsuran pokok restrukturisasi;
- b. Bank 20%, Nasabah 80% (setara 5% per tahun) Jan 2021 s.d. Juni 2021;
- c. Bank 24%, Nasabah 76% (setara 8% per tahun) Juli 2021 s.d. Des 2021;
- d. Bank 26%, Nasabah 74% (setara 10% per tahun) Jan 2022 s.d. Des 2023;
- e. Bank 31%, Nasabah 69% (setara 13% per tahun) Jan 2024 s.d. April 2026;
- f. Bank 29%, Nasabah 71% (setara 15% per tahun) Mei 2026 s.d. Mei 2033; dan
- g. Bank 30%, Nasabah 70% (setara 16% per tahun) Mei 2033 s.d. Lunas.

31. GOING CONCERN (Continued)

3. The Group carries out central supervision in financial matters, so that management can get a clear picture of the need for efficiency and effectiveness in the use of operating costs for its subsidiaries. Cost efficiency is carried out on the company's operational expenses by implementing good cash management which are structured and centralized.

Management believes that the ceramic industry is still going to grow and grow, of course, assisted by government support and also supporting industries, such as industrial property and infrastructure. With the implementation of the Company's strategies in accordance with the target, management believes that Company's performance can gradually improve, both financially and operationally.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Subsidiary – SMS

PT Bank Syariah Bukopin

Based on Approval Letter for Restructuring of Financing Facilities No. 050/DRUT/BSB-JKT/I/2021 dated January 12, 2021, the Company obtained approval for amendments to the musyarakah financing installments to the following terms and conditions:

- a. Facility type: Line Facility Murabahah (Non-revolving);
- b. Purpose of facility: Development of Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- c. Bank facility: Rp 56,200,000;
- d. Margin facility: equivalent to 13% per annum;
- e. Facility periods: 240 months until March 2036; and
- f. Outstanding as of December 31, 2020: Rp 55,162,798.

Payment schedule:

- a. Principal: In accordance with the principal installments of the restructuring;
- b. Bank 20%, Customer 80% (5% per annum) Jan 2021 until June 2021;
- c. Bank 24%, Customer 76% (8% per annum) July 2021 until Dec 2021;
- d. Bank 26%, Customer 74% (10% per annum) Jan 2022 until Dec 2023;
- e. Bank 31%, Customer 69% (13% per annum) Jan 2024 until April 2026;
- f. Bank 29%, Customer 71% (15% per annum) May 2026 until May 2033; and
- g. Bank 30%, Customer 70% (16% per annum) May 2033 until paid off.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERKEMBANGAN KONDISI EKONOMI

Dampak yang berkelanjutan dari pandemi Covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Seperti halnya banyak negara lain, pemerintah Indonesia juga mengambil kebijakan pembatasan sosial, wilayah dan aktivitas dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini. Pembatasan ini mengakibatkan perlambatan aktivitas ekonomi global serta mempengaruhi permintaan barang dan jasa. Pada tahun 2020, Grup masih mengalami kerugian lebih besar dari tahun sebelumnya.

Dalam rangka membantu para wajib pajak dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19, pada tanggal 1 Februari 2021, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia No. 9/PMK.03/2021 tentang "Incentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019", memperpanjang pemberian insentif pajak hingga tanggal 30 Juni 2021. PMK ini menggantikan PMK sebelumnya yang hanya mengatur tentang pemberian insentif pajak hingga tanggal 31 Desember 2020. Insentif pajak tersebut mencakup antara lain atas pajak penghasilan Pasal 21, 22 (impor), 25 dan pajak pertambahan nilai.

Pada bulan awal Februari 2021, Pemerintah telah menetapkan 49 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden.

Beberapa di antaranya adalah PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" serta PP No. 36 Tahun 2021 tentang "Pengupahan". Manajemen masih mengkaji dampak yang mungkin timbul dari penerbitan peraturan pelaksanaan tersebut terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan Grup.

Manajemen senantiasa memantau berbagai upaya pengendalian terhadap pandemi (seperti perkembangan jumlah kasus dan program pemberian vaksin), situasi global, serta aturan dan stimulus ekonomi yang diterbitkan oleh Pemerintah guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan dan tenaga kerja Grup. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian, seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Grup sulit untuk ditentukan.

Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Grup, setidaknya untuk tahun 2021, akan dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi Covid-19 tersebut.

33. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The continuous impact of Covid-19 pandemic still occurs until the issuance date of these financial statements. As many other countries, Indonesia government also applied a policy of social distancing and certain restriction on territorial and activities to curb the spread of this pandemic. Such restrictions results in slowdown global economic activities and affect demand for good and services. In 2020, the Group still generated loss bigger than last year.

In order to help taxpayers in dealing with the impact of Covid-19 pandemic, on February 1, 2021, the Government through Regulation of the Minister of Finance (PMK) of the Republic of Indonesia No. 9/PMK.03/2021 concerning with "Tax Incentives for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2019 Pandemic", extend the provision of tax incentives until June 30, 2021. This PMK replaces the previous PMK which only regulates the provision of tax incentives until December 31, 2020. These tax incentives, among others, pertinent to income taxes Article 21, 22 (import), 25 and value added tax.

In early of February 2021, the Government enacted 49 regulations as the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which comprise of 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Decrees.

Some of those are PP No. 35 Year 2021 on "Work Agreement for Certain Period, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination" and PP No. 36 Year 2021 on "Remuneration". Management still asses the effect that might exist as a consequence from the issuance of such regulation toward the operation and financial reporting of the Group.

Management actively monitors the various efforts had taken to control over the pandemic (such as number of cases and progress of the vaccine program), global situation, issuance of the Government's regulations and economic stimulus n order to estimate the impact that may arise on the Group's financial condition, liquidity, operations, customers and workforce. Management has also prepared several mitigation plans and risk management which needed to face the condition. However, the extend and magnitude of the impact of this pandemic on the Group's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine.

The results of the Group's operations, financial position and liquidity, at least for 2021, will be influenced by the progress of Covid-19 pandemic.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|-------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 191.983 | | 54.424.229 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha kepada pihak ketiga | 374.829 | | 1.469.106 | Trade receivables to third parties |
| Pajak dibayar di muka | 1.271.268 | | 1.079.122 | Prepaid taxes |
| Piutang pihak berelasi | 449.141.642 | 3 | 429.448.984 | Due from related parties |
| Jumlah Aset Lancar | 450.979.722 | | 486.421.441 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-current Assets |
| Piutang lain-lain | 68.993.677 | | - | Other receivables |
| Aset tetap - neto | 1.223.511 | | 20.750.198 | Fixed asset - net |
| Properti investasi | | | 48.676.206 | Investment properties |
| Uang muka aset tetap | 76.819.973 | | 54.000.000 | Advance fixed asset |
| Investasi pada entitas asosiasi | 514.600.000 | 2 | 514.600.000 | Investment in associate |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 661.637.161 | | 638.026.404 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 1.112.616.883 | | 1.124.447.845 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 1.271.625 | | 723.056 | Trade payable to third parties |
| Utang pajak | 311.958 | | 279.383 | Taxes payable |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| pihak ketiga | 59.800 | | 72.336 | third party |
| Beban masih harus dibayar | 161.882 | | 113.882 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 874.538 | | - | Lease liabilities |
| Liabilitas lancar lain-lain | 391.373 | | 285.373 | Other current liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 3.071.176 | | 1.474.030 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-current Liability |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 685.254 | | 145.972 | Post-employment benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 3.756.430 | | 1.620.002 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | 981.843.484 | | 981.843.484 | Share capital |
| Tambahan modal disetor | 396.955.673 | | 396.955.673 | Additional paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | 168.494 | | 261.023 | Other comprehensive income |
| Defisit | (270.107.198) | | (256.232.337) | Deficit |
| JUMLAH EKUITAS | 1.108.860.453 | | 1.122.827.843 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.112.616.883 | | 1.124.447.845 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | 2019 | |
|---|---------------------|---------------------|---|
| Pendapatan | - | - | <i>Revenue</i> |
| Beban pokok pendapatan | - | - | <i>Cost of revenue</i> |
| LABA BRUTO | - | - | GROSS PROFIT |
| Beban operasional | | | |
| Beban gaji karyawan | (10.419.874) | (9.967.653) | <i>Operating expenses</i> |
| Beban jasa profesional | (1.940.845) | (5.027.568) | <i>Employee costs</i> |
| Beban perjalanan dinas | (24.348) | (1.722.686) | <i>Professional fee expenses</i> |
| Sewa kantor | (380.881) | (933.501) | <i>Business travel expenses</i> |
| Beban administrasi saham | (457.500) | (513.250) | <i>Office rent</i> |
| Beban utilitas | (2.409.840) | (366.145) | <i>Stock administrative expenses</i> |
| Beban penyusutan | (816.667) | (335.269) | <i>Utilities expenses</i> |
| Beban rapat dan perjamuan | (12.320) | (207.526) | <i>Depreciation expenses</i> |
| Biaya layanan dan pemeliharaan | (291.762) | (79.293) | <i>Meeting and entertainment expenses</i> |
| Denda pajak | | (51.392) | <i>Service and maintenance expenses</i> |
| Beban penjualan dan pemasaran | - | (39.018) | <i>Tax penalties</i> |
| Beban IT | (8.540) | (12.391) | <i>Sales and marketing expenses</i> |
| RUGI USAHA | (16.762.577) | (19.255.692) | OPERATING LOSS |
| Kerugian selisih kurs | (100.380) | (16.707) | <i>IT expenses</i> |
| Penghasilan lain-lain - neto | 3.055.279 | 5.347.534 | <i>Foreign exchange loss</i> |
| RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (13.807.678) | (13.924.865) | LOSS BEFORE INCOME TAX |
| Manfaat pajak penghasilan | | | <i>Income tax expenses</i> |
| Pajak kini | - | - | <i>Current tax</i> |
| Pajak tangguhan | - | - | <i>Deferred tax</i> |
| RUGI TAHUN BERJALAN | (13.807.678) | (13.924.865) | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | <i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja | (92.529) | 214.195 | <i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i> |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN | (13.900.207) | (13.710.670) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Defisit/ Deficit | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | Jumlah/ Total | |
|---|---------------------------------------|---|-----------------------------|--|--------------------------|--|
| Saldo per 1 Januari 2019 | 921.362.577 | 289.177.379 | (242.307.472) | 46.828 | 968.279.312 | <i>Balance as of January 1, 2019</i> |
| Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | 60.480.907 | 108.865.631 | - | - | 169.346.538 | Issuance of share capital without pre-emptive rights |
| Biaya emisi saham dari PMTHMETD | - | (1.087.337) | - | - | (1.087.337) | Stock issuance costs from share issuance without pre-emptive rights |
| Rugi tahun berjalan | - | - | (13.924.865) | - | (13.924.865) | Loss for the year |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja | - | - | - | 214.195 | 214.195 | Remeasurement of post-employment benefit liabilities |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 981.843.484 | 396.955.673 | (256.232.337) | 261.023 | 1.122.827.843 | <i>Balance as of December 31, 2019</i> |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73 | - | - | (67.183) | - | (67.183) | Adjustment in relation to application of PSAK No. 73 |
| Saldo per 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73 | 981.843.484 | 396.955.673 | (256.299.520) | 261.023 | 1.122.760.660 | <i>Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK No. 73</i> |
| Rugi tahun berjalan | - | - | (13.807.678) | - | (13.807.678) | Loss for the year |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja | - | - | - | (92.529) | (92.529) | Remeasurement of post-employment benefit liabilities |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 981.843.484 | 396.955.673 | (270.107.198) | 168.494 | 1.108.860.453 | <i>Balance as of December 31, 2020</i> |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | 2019 | |
|--|---------------------|---------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 1.094.278 | 1.462.281 | Cash receipts from Customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (24.881.484) | (9.201.696) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (9.973.122) | (9.481.207) | Cash paid to employee |
| Kas yang digunakan untuk operasi | (33.760.328) | (17.220.622) | Cash used in operations |
| Penerimaan bunga | - | 1.509.180 | Interest received |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (33.760.328) | (15.711.442) | Net Cash Used in Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Pembelian aset tetap | (105.159) | (20.867.426) | Acquisition of fixed asset Acquisition of investment properties |
| Perolehan properti investasi | - | (48.894.247) | Payment of advance for fixed assets |
| Pembayaran uang muka aset tetap | - | 175.421.823 | |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | (105.159) | 105.660.150 | Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penerbitan saham | - | 169.346.538 | Proceeds from issuance of shares |
| Pembayaran utang pihak berelasi | - | (11.632.082) | Payment of due to related party payable |
| Pembayaran biaya penerbitan saham | - | (1.087.337) | Payment of stock emission costs |
| Pinjaman kepada entitas berelasi | (19.692.658) | (255.891.140) | Loans provided to a related party |
| Pembayaran liabilitas sewa | (674.100) | - | Payment lease liabilities |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (20.366.758) | (99.264.021) | Net Cash Used In Investing Activities |
| PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS | (54.232.245) | (9.315.313) | NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 54.424.229 | 63.739.542 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 191.984 | 54.424.229 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur bahwa ketika entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan tersebut harus disajikan sebagai informasi tambahan untuk laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dicatat berdasarkan kepentingan ekuitas langsung, bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset bersih investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Terpisah yang berlaku sejak 1 Januari 2016, memungkinkan penggunaan metode biaya dan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, perusahaan patungan, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan terpisah. Perusahaan menerapkan metode biaya dalam laporan keuangan entitas induk hanya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

| Entitas anak | 2020 |
|---------------------------------|--------------------|
| PT Internusa Keramik Alamasri | 267.300.000 |
| PT Realindo Sapta Optima | 120.000.000 |
| PT Hotel Properti Internasional | 58.000.000 |
| PT Saka Mitra Sejati | 40.100.000 |
| PT Mahkota Properti Indo Medan | 15.250.000 |
| PT Mahkota Artha Mas | 13.950.000 |
| PT Inter Nusa Karya Megah | 1.725.000 |
| Internusa Ceramic, Inc. | 166.125 |
| Cadangan penurunan nilai | (1.891.125) |
| Jumlah | 514.600.000 |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements disclosed in Note 2 to consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in notes to consolidated financial statements.

As of December 31, 2020 and 2019, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

| | 2019 | Subsidiaries |
|---------------------------------|--------------------|---------------------------------|
| PT Internusa Keramik Alamasri | 267.300.000 | PT Internusa Keramik Alamasri |
| PT Realindo Sapta Optima | 120.000.000 | PT Realindo Sapta Optima |
| PT Hotel Properti Internasional | 58.000.000 | PT Hotel Properti Internasional |
| PT Saka Mitra Sejati | 40.100.000 | PT Saka Mitra Sejati |
| PT Mahkota Properti Indo Medan | 15.250.000 | PT Mahkota Properti Indo Medan |
| PT Mahkota Artha Mas | 13.950.000 | PT Mahkota Artha Mas |
| PT Inter Nusa Karya Megah | 1.725.000 | PT Inter Nusa Karya Megah |
| Internusa Ceramic, Inc. | 166.125 | Internusa Ceramic, Inc. |
| Allowance for impairment value | | |
| Jumlah | 514.600.000 | Total |

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)

PT Inter Nusa Karya Megah didirikan pada tahun 1995 di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha distribusi ubin porselein.

Internusa Ceramic, Inc. didirikan pada tahun 1998 di Amerika Serikat dan beroperasi dalam distribusi ubin porselein.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kedua Perusahaan tidak lagi beroperasi, oleh karena itu manajemen memutuskan untuk memberikan cadangan penurunan nilai atas investasi tersebut.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

| Entitas asosiasi | 2020 | 2019 | Associate entities |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------------|
| Piutang pihak berelasi: | | | Due from related parties: |
| PT Internusa Keramik Alamasri | 255.204.029 | 238.824.421 | PT Internusa Keramik Alamasri |
| PT Realindo Sapta Optima | 91.982.013 | 89.953.418 | PT Realindo Sapta Optima |
| PT Hotel Properti Internasional | 48.401.838 | 47.545.739 | PT Hotel Properti Internasional |
| PT Saka Mitra Sejati | 33.765.333 | 33.519.852 | PT Saka Mitra Sejati |
| PT Mahkota Properti Indo | 17.999.779 | 17.999.779 | PT Mahkota Properti Indo |
| PT Mahkota Artha Mas | 1.099.296 | 1.070.846 | PT Mahkota Artha Mas |
| PT Mahkota Properti Indo Medan | 634.354 | 479.929 | PT Mahkota Properti Indo Medan |
| PT Mahkota Pratama Investindo | 55.000 | 55.000 | PT Mahkota Pratama Investindo |
| Jumlah | 449.141.642 | 429.448.984 | Total |